



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2016



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI JAWA BARAT**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 dimaksudkan untuk menyampaikan capaian kinerja indikator sasaran yang telah ditetapkan selama tahun anggaran 2016 atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selain sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja.

LKIP disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang mengatur tentang pelaporan kinerja.

Tema pembangunan tahunan daerah Jawa Barat tahun 2015, yaitu:

Meningkatkan Kualitas Hasil Pembangunan untuk Kemajuan dan Kesejahteraan Masyarakat Jawa Barat

Strategi pembangunan Tahun 2016 memiliki 5 sasaran utama, yaitu : (a) pelibatan komunitas berbasis masyarakat dengan prinsip penguatan aktor lokal (*strengthening local actor*); (b) **integrasi seluruh potensi nyata pembangunan dan daya saing di seluruh kabupaten/kota**; (c) penerapan manajemen pemerintahan model hibrida sebagai penghela percepatan pembangunan, yaitu mengkombinasi manajemen berbasis daerah otonom kabupaten/kota dengan manajemen kewilayahan; (d) penguatan komitmen pelaksanaan pembangunan lintas sektor dan lintas pemerintahan; dan (e) peningkatan peran multi pihak dalam perencanaan, pelaksanaan dan mutu serta akuntabilitas pembangunan.

Penjabaran tematik sektoral dirumuskan kedalam 10 (sepuluh) *Common Goals*. Adapun peranan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat dalam pelaksanaan pembangunan Jawa Barat tematik sektoral terutama terkait dengan **Common Goals 4** yaitu **Meningkatnya Ekonomi Pertanian**, dengan sasaran prioritas pembangunan yang terkait bidang industri dan perdagangan adalah pengembangan agribisnis, *forest business*, *marine business* dan agro industri. Selain itu, **Common Goals 5** yaitu **Meningkatkan Ekonomi Non Pertanian** dengan sasaran prioritas terkait yaitu pengembangan industri manufaktur dan pengembangan Industri Kreatif serta Wirausahawan muda kreatif.

Mempertimbangkan arah dan kebijakan Pemerintah Provinsi, maka visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018, yaitu terkait dengan misi Kedua Membangun Perekonomian Yang Kokoh dan Berkeadilan dan Misi Ketiga Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Melalui Profesionalisme Tata kelola dan Perluasan Partisipasi Publik adalah :

“Terwujudnya Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat yang Berdaya Saing Tinggi”

Untuk mewujudkan visi dalam lima tahun ke depan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat berupaya melaksanakan dan mengusahakan misi guna menjawab pertanyaan apa bisnis atau usaha yang dilakukan dalam lima tahun mendatang. Adapun misi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Misi pertama, Meningkatkan daya saing industri Jawa Barat. Hal ini untuk menciptakan kemampuan bagi sumber daya industri untuk bersaing di pasar nasional maupun global.
2. Misi kedua, Mendorong peningkatan perdagangan luar negeri. Hal ini untuk meningkatkan nilai dan volume perdagangan dari Jawa Barat ke luar negeri.
3. Misi ketiga, Meningkatkan kelancaran distribusi, pengamanan perdagangan dalam negeri dan Perlindungan Konsumen. Hal ini untuk menciptakan keseimbangan sistem perdagangan dalam negeri di Jawa Barat.
4. Misi keempat, Meningkatkan kinerja sumber daya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat. Hal ini untuk menciptakan kemampuan dalam mengawal pembangunan dan pengembangan industri dan perdagangan Jawa Barat selama 5 (lima) tahun kedepan.

Sasaran strategik pembangunan bidang industri dan perdagangan ditetapkan dalam 9 (sasaran) yang meliputi 16 (enam belas) indicator kinerja sebagai alat ukur atas keberhasilan dan kegagalan selama tahun pembangunan 2013 – 2018. Gambaran capaian kinerja sasaran dalam bentuk penilaian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya perkembangan industri kecil, menengah dan besar mendapat predikat “Baik”.
2. Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan standarisasi produk, mendapat predikat nilai “Sangat baik”.

3. Tersedianya tenaga kerja yang kompetern di bidang industri, mendapat predikat nilai "Baik".
4. Meningkatnya produk ekspor, eksportir dan terpantaunya produk impor Jawa Barat, mendapat predikat nilai "Kurang".
5. Meningkatnya ketersediaan sarana perdagangan dan kemitraan perdagangan, mendapat predikat nilai "Sedang".
6. Meningkatnya koordinasi pengendalian harga kebutuhan pokok masyarakat serta meningkatnya jaminan kualitas dan kuantitas produk, mendapat predikat nilai "Sangat Baik".
7. Meningkatnya sarana dan prasarana kerja, mendapat predikat nilai "Baik".
8. Meningkatnya sistem pelayanan perencanaan dan pelaporan, dengan predikat nilai "Sangat baik".
9. Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia, dengan predikat nilai "Sangat baik".

Hasil pengukuran keberhasilan dalam capaian setiap sasaran berdasarkan indikator kinerja sebagai berikut :

Misi pertama : Meningkatkan daya saing industri Jawa Barat

1. Sasaran 1 : Meningkatnya perkembangan industri kecil, menengah dan besar, mendapat predikat nilai "Baik" dengan rata-rata capaian sebesar 95.45%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja dengan 1 (satu) indikator kinerja melampaui target dan 1 (satu) kinerja hampir mencapai target.
2. Sasaran 2 : Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan standarisasi produk, mendapat predikat nilai "Sangat baik" dengan rata-rata capaian sebesar 8,726%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja capaian indikator jauh melampaui target.
3. Sasaran 3 : Tersedianya tenaga kerja yang kompetern di bidang industri, mendapat predikat nilai "Baik" dengan capaian sebesar 89.81%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 2 (satu) indikator kinerja dengan 1 (satu) indikator kinerja diatas target dan 1 (satu) kinerja hampir mencapai target.

Misi kedua : Mendorong peningkatan perdagangan luar negeri

1. Sasaran 1 : Meningkatnya produk ekspor, eksportir dan terpantaunya produk impor Jawa Barat, mendapat predikat nilai "Kurang" dengan rata-rata capaian

sebesar 47.11%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja dengan rincian 1 (satu) indikator jauh dibawah target, 1 (satu) indikator hampir mencapai target dan 1 (satu) indikator diatas target.

Misi ketiga : Meningkatkan kelancaran distribusi, pengamanan perdagangan dalam negeri dan perlindungan konsumen

1. Sasaran 1 : Meningkatnya ketersediaan sarana perdagangan dan kemitraan perdagangan, mendapat predikat nilai "Sedang" dengan rata-rata capaian sebesar 78%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja dengan rincian kedua indikator tersebut mendekati target.
2. Sasaran 2 : Meningkatnya koordinasi pengendalian harga kebutuhan pokok masyarakat serta meningkatnya jaminan kualitas dan kuantitas produk, mendapat predikat nilai "Sangat baik" dengan rata-rata capaian sebesar 300.67%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja dengan rincian 1 (satu) indikator mencapai target, 1 (satu) indikator jauh melampaui target dan 1 (satu) indikator mendekati target.

Misi keempat : Meningkatkan kinerja sumber daya

1. Sasaran 1 : Meningkatnya sarana dan prasarana kerja, mendapat predikat nilai "Baik" dengan capaian sebesar 100%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja mencapai target.
2. Sasaran 2 : Meningkatnya sistem pelayanan perencanaan dan pelaporan, dengan predikat nilai "Sangat Baik" dengan capaian sebesar 1,000%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja dengan sesuai target.
3. Sasaran 3 : Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia, dengan predikat nilai "Baik" dengan capaian sebesar 168%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja jauh mencapai target.

Apresiasi yang didapatkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat selama Tahun 2016 adalah Penghargaan Stand Favorit pada penyelenggaraan INACRAFT, UKM Pangan Award kategori Makanan Siap Saji Skala Menengah, Produk Bumbu Skala Mikro Kecil dan Makanan Ringan/Camilan Skala Menengah, Primaniarta kategori Eksportir Berkinerja dan Eksportir Pembangunan Merek Global, Best Craft Product pada penyelenggaraan IIFEX dan OPD Pelaku Konservasi Energi dalam rangka Gebyar Energi Jawa Barat Tahun 2016.

KATA PENGANTAR

Seraya memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan Rakhmat dan Hidayah-Nya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat telah selesai menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016 sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang mengatur tentang pelaporan kinerja.

Selain itu penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 secara umum berpedoman pada aspek-aspek pengelolaan keuangan daerah berpedoman kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, dan Keputusan Gubernur Jabar Nomor 910/Kep.711-Org/2015 tanggal 30 Juni 2015 tentang Standar Biaya Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2016.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 merupakan dokumen yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga. Dokumen ini mengungkapkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat sebagai penjabaran dari Visi, Misi dan Strategi Dinas yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Tujuan penyusunan antara lain untuk, mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk menciptakan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan terpercaya. Disisi lain Laporan ini dimaksudkan pula sebagai

bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pemerintah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelola sumberdaya yang didasarkan pada perencanaan stratejik yang telah ditetapkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada pimpinan OPD/ Biro dilingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, khususnya lingkup Bidang Ekonomi dan seluruh stakeholder sektor Industri dan Perdagangan di wilayah Provinsi Jawa Barat atas partisipasi dan kerjasamanya dalam berbagai aktivitas pada tahun 2016.

Bandung, Januari 2017

KEPALA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN, *bb*

A.

Dr. HENING WIDIATMOKO, MA.
Pembina Utama Madya
NIP 19640831 199203 1 008

DAFTAR ISI

	Halaman
IKHTISAR EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Maksud dan Tujuan	I-1
1.3. Dasar Hukum.....	I-2
1.4. Gambaran Umum	I-5
1.4.1. Tugas Pokok dan Fungsi	I-5
1.4.2. Sumber Daya.....	I-8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
1.1 Rencana Strategik 2013 – 2018	II-1
2.1.1 Visi dan Misi.....	II-1
2.1.2 Tujuan, Sasaran dan Indikator sasaran.....	II-2
2.1.3 Strategi, Kebijakan dan Program	II-4
1.2 Rencana Kinerja Tahun 2016	II-7
1.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2016.....	II-8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
1.1 Capaian Kinerja	III-1
3.1.1 Kerangka Pengukurann Kinerja	III-1
3.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja.....	III-2
3.1.3 Pengkuran Indikator Kinerja.....	III-4
3.1.4 Evaluasi Capaian Indikator Kinerja	III-10
3.1.5 Evaluasi Program dan Kegiatan yang menunjang capaian kinerja.....	III-14
3.1.6 Rencana Program dan Kegiatan	III-20
1.2 Realisasi Anggaran.....	III-23
3.2.1 Anggaran dan Realisasi Anggaran.....	III-23
BAB IV PENUTUP	IV-1
BUKU LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Rencana Kinerja Tahun 2016	II-7
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2016.....	II-8
Tabel 3.1. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2015- 2016	III-2
Tabel 3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2016.....	III-4
Tabel 3.3. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2016 terhadap Tahun 2015	III-6
Tabel 3.4. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2016 terhadap Rencana Strategis Tahun 2018	III-8
Tabel 3.5. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	III-9
Tabel 3.6. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2016.....	III-11
Tabel 3.7. Program dan Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja	III-14
Tabel 3.8. Realisasi dan Pencapaian Target Pendapatan Tahun 2016	III-23
Tabel 3.9. Pelaksanaan Bantuan Keuangan	III-49

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1. Bagan struktur organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan I-8

Gambar 1.2. Grafik berdasarkan pembagian komposisi berdasarkan eselon I-9

Gambar 1.3. Grafik komposisi berdasarkan usia I-9

Gambar 1.4. Grafik komposisi berdasarkan jenis kelamin I-10

Gambar 1.5. Grafik komposisi berdasarkan pendidikan I-10

Gambar 1.6. Grafik komposisi berdasarkan golongan I-11

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Memperhatikan amanat Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 - 2018, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat dituntut untuk mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBD sebagai perwujudan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu perangkat Gubernur berkewajiban menyampaikan pertanggungjawaban dalam mengelola berbagai kegiatan pada tahun anggaran 2016. **Instrumen** pertanggungjawaban tersebut berupa **Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)** yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan kinerja instansi pemerintah / SKPD yang bersangkutan melalui sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Pencapaian kinerja didasarkan kepada perencanaan stratejik yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Untuk mengetahui seberapa besar penetapan target kinerja dapat dicapai serta kendala-kendala apa yang menghambat pencapaian kinerja perlu dievaluasi sebagai bahan penyempurnaan kebijakan pada tahun mendatang. Dalam perwujudan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat dan atas dasar mandat yang telah diberikan oleh Gubernur Jawa Barat kepada Kepala Dinas, disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat untuk Tahun 2016.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan LKIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 adalah untuk menyampaikan capaian kinerja indikator sasaran yang telah ditetapkan selama tahun anggaran 2016.

Tujuan penyusunan LKIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai pencapaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat selama Tahun 2016.

LKIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, LKIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. mendorong pelaksanaan pembangunan industri dan perdagangan secara baik dan benar berdasarkan aturan perundang-undangan yang berlaku;
2. meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat dengan lebih baik melalui masukan dan umpan balik dari seluruh *stakeholders*;
3. memelihara kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi secara efektif, efisien dan responsif terhadap aspirasi masyarakat.

1.3. Dasar Hukum

Penyusunan LKIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 mengacu pada :

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-undang Nomor 03 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
5. Undang-undang Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perdagangan;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Peraturan

- Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Mendagri Nomor 13 Tahun 2006;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 10. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Provinsi Jawa Barat;
 11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 21 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas daerah Provinsi Jawa Barat;
 12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2008 Nomor 8 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 45) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 24 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2010 Nomor 24 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 8;
 13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2009 tentang RPJM Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2008-2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 25 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2009 tentang RPJM Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2008-2014;
 14. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2016;
 15. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2016 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016;
 16. Peraturan Gubernur Provinsi Jabar Nomor 69 Tahun 2009 Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas dan Tata Kerja OPD;

17. Peraturan Gubernur Provinsi Jabar Nomor 6 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 113 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Dilingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat;
18. Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor 49 Tahun 2010 Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas dan Tata Kerja UPTD dilingkungan Disperindag Jabar;
19. Peraturan Gubernur Jabar Nomor 54 Tahun 2015 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2016;
20. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 115 Tahun 2015 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2016;
21. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016;
22. Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 910/Kep.711-Org/2015 tanggal 30 Juni 2015 tentang Standar Biaya Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2016;
23. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat TA 2016;
24. Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat TA 2016;
25. Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat No. 800/5865/Skrt tahun 2013 Tanggal 28 Juni 2013 tentang Pembentukan Tim Penyusunan Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 – 2018;
26. Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat No. 800/9586/Skrt tahun 2014 Tanggal 27 November 2014 tentang Penetapan Perubahan Rencana Strategis Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2014 – 2018;
27. Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat No. tahun 2015 Tanggal Desember 2015 tentang Penetapan Perubahan Kedua Rencana Strategis Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2014 – 2018.

1.4. Gambaran Umum

1.4.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu pelaksana teknis Gubernur dalam Pemerintahan Daerah Provinsi Jawa Barat berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat seperti di tetapkan dalam Nomor 21 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja dinas daerah Provinsi Jawa Barat telah mengalami sedikit perubahan dimana saat ini tugas pokok dan fungsi Dinas Indag Agro telah diintegrasikan kepada Disperindag Jabar. Dalam struktur organisasi baru berdasarkan Peraturan Daerah tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat mempunyai tugas pokok : “Melaksanakan urusan pemerintah daerah bidang perindustrian dan perdagangan berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan”. Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana dimaksud, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan perumusan dan penetapan kebijakan teknis bidang perindustrian dan perdagangan meliputi bidang: Industri logam mesin alat transportasi, tekstil dan produk tekstil, telematika dan elektronika, Industri aneka, kerajinan dan kimia, Industri agro, perdagangan dalam negeri, perdagangan luar negeri, promosi dan kerjasama industri dan perdagangan;
2. Penyelenggaraan dan fasilitasi pengendalian dan pengawasan perindustrian dan perdagangan meliputi Industri logam mesin alat transportasi ,tekstil dan produk tekstil, telematika dan elektronika, Industri aneka, kerajinan dan kimia, Industri agro, perdagangan dalam negeri, perdagangan luar negeri, promosi dan kerjasama industri dan perdagangan;
3. Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas;

Untuk melaksanakan Tugas Pokok dan fungsi tersebut, struktur organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahkan :
 - 1) Subag Perencanaan dan Program
 - 2) Subag Keuangan
 - 3) Subag Kepegawaian dan Umum
3. Bidang ILMATTATEL (Industri Logam, Mesin, Tekstil dan produk Tekstil, Alat Transportasi, Telematika dan Elektronika), membawahi:

- 1) Seksi Industri Logam dan Mesin
- 2) Seksi Industri Alat Transportasi, Telematika dan Elektronika
- 3) Seksi Industri Tekstil dan Produk Tekstil
4. Bidang IAKK (Industri Aneka, Kerajinan dan Kimia). Pada pelaksanaan Tugas pokok dan Fungsinya, membawahi:
 - 1) Seksi Aneka Industri
 - 2) Seksi Industri Kerajinan
 - 3) Seksi Industri Kimia
5. Bidang Industri Agro. Bidang ini sebagai salah satu bidang baru pada struktur organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat , membawahi:
 - 1) Seksi Industri Makanan
 - 2) Seksi Industri Minuman dan Tembakau
 - 3) Seksi Industri Hasil hutan dan Perkebunan
6. Bidang Perdagangan Dalam Negeri, membawahi:
 - 1) Seksi Bina Pasar
 - 2) Seksi Bina Usaha dan Sarana Perdagangan
 - 3) Seksi Perlindungan Konsumen dan Pengawasan
7. Bidang Perdagangan Luar Negeri, membawahi:
 - 1) Seksi Ekspor Hasil Industri dan Pertambangan
 - 2) Seksi Impor
 - 3) Seksi Ekspor Hasil Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
8. Bidang Promosi, Kerjasama Industri dan Perdagangan, membawahi :
 - 1) Seksi Promosi Ekspor
 - 2) Seksi Kerjasama Dagang
 - 3) Seksi Kerjasama Industri
9. Balai Pengembangan Perindustrian, membawahi :
 - 1) Subbag Tata Usaha
 - 2) Seksi Pengembangan Teknologi
 - 3) Seksi Pengembangan Usaha
10. Balai Kemetrolagian Bandung, membawahi :
 - 1) Subbag Tata Usaha
 - 2) Seksi Teknis
 - 3) Seksi Standarisasi Ukuran dan Laboratorium

11. Balai Kemetrolgian Tasikmalaya, membawahi :

- 1) Subbag Tata Usaha
- 2) Seksi Teknis
- 3) Seksi Standarisasi Ukuran dan Laboratorium

12. Balai Kemetrolgian Cirebon, membawahi :

- 1) Subbag Tata Usaha
- 2) Seksi Teknis
- 3) Seksi Standarisasi Ukuran dan Laboratorium

13. Balai Kemetrolgian Bogor, membawahi :

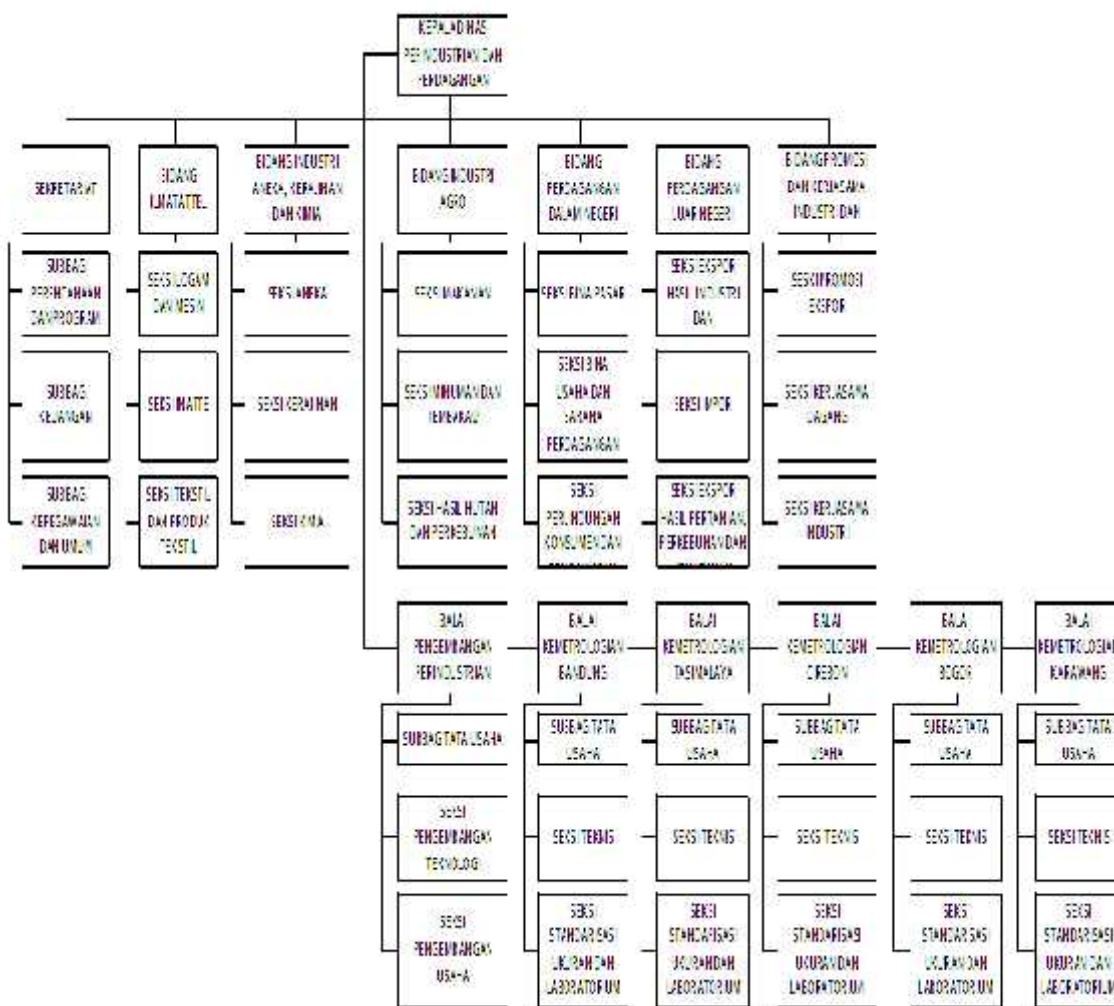
- 1) Subbag Tata Usaha
- 2) Seksi Teknis
- 3) Seksi Standarisasi Ukuran dan Laboratorium

14. Balai Kemetrolgian Karawang, membawahi :

- 1) Subbag Tata Usaha
- 2) Seksi Teknis
- 3) Seksi Standarisasi Ukuran dan Laboratorium

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Jabar Nomor 6 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 113 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas di Lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat, saat ini telah ada 6 (enam) UPTD yang melayani masyarakat di bidang Industri dan Perdagangan. Pada industri, terdapat Balai Pengembangan Perindustrian yang memiliki 9 (sembilan) sub unit pelayanan IKM dari berbagai komoditi dan tersebar lokasinya di Jawa Barat. Pada layanan kemetrolgian, terdapat Balai Kemetrolgian yang dibagi atas 5 (lima) wilayah yaitu Balai Kemetrolgian Bandung, Balai Kemetrolgian Bogor, Balai Kemetrolgian Karawang, Balai Kemetrolgian Cirebon dan Balai Kemetrolgian Tasikmalaya. Ke-6 UPTD tersebut, selain telah memberikan pelayanan kepada masyarakat juga telah memberikan kontribusi positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Barat dari sektor Industri dan Perdagangan.

Berikut ini adalah selengkapnya Bagan Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat.



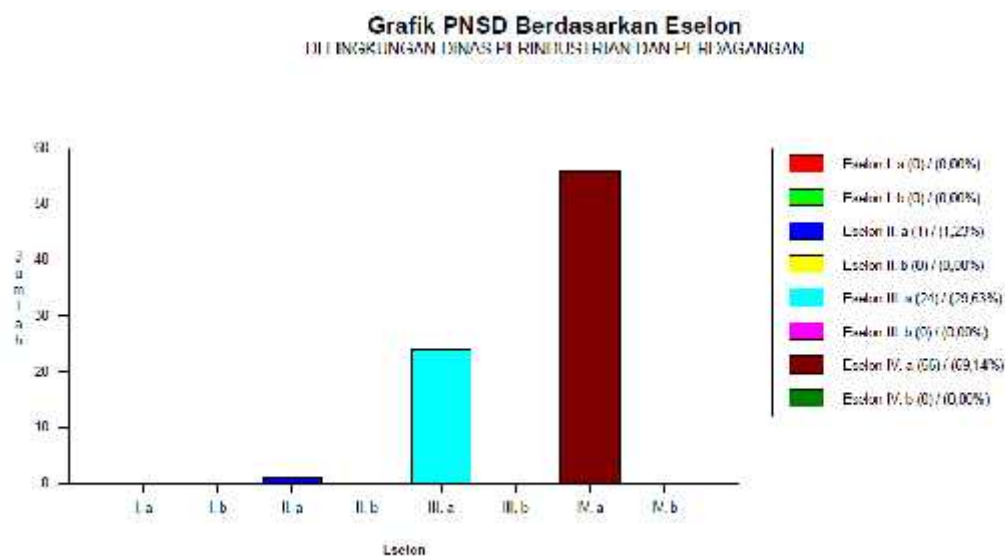
Gambar 1.1.

Bagan Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

(Sumber : Disperindag Provinsi Jawa Barat, 2013)

1.4.2 Sumber Daya

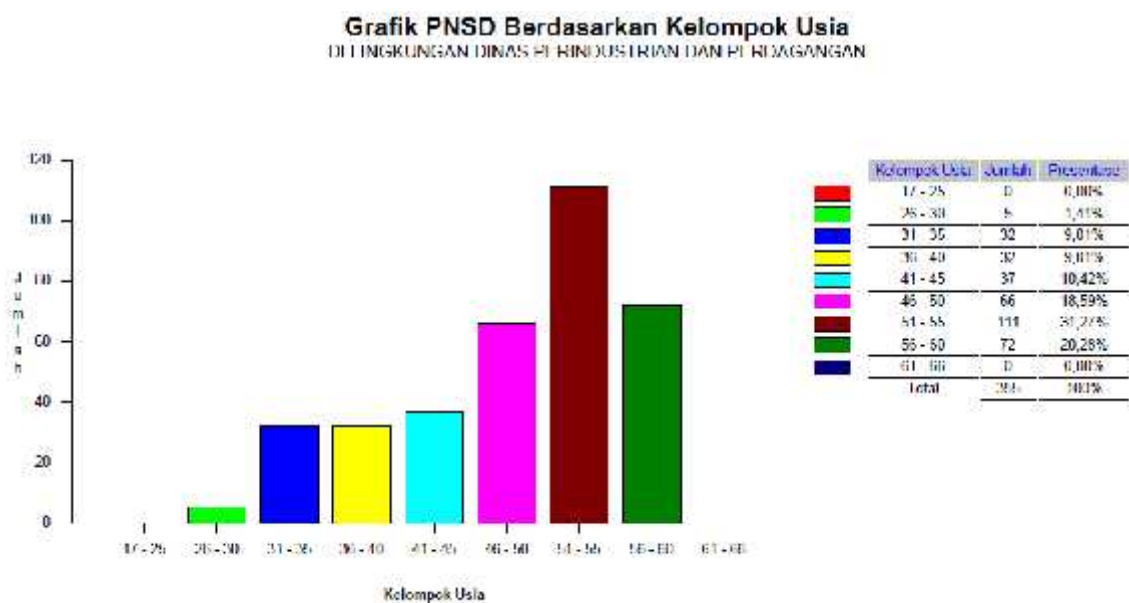
Dalam penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsinya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat memiliki sumber daya baik itu sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana kerja. Gambaran umum potensi sumber daya manusia dapat digambarkan berdasarkan komposisi pembagian berdasarkan kelengkapan eselonisasi, komposisi berdasarkan kriteria tertentu seperti usia, pendidikan, golongan, jenis kelamin sampai dengan agama yang dianut oleh PNSD di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat , sebagai berikut :



Gambar 1.2.

Grafik berdasarkan pembagian komposisi berdasarkan eselon

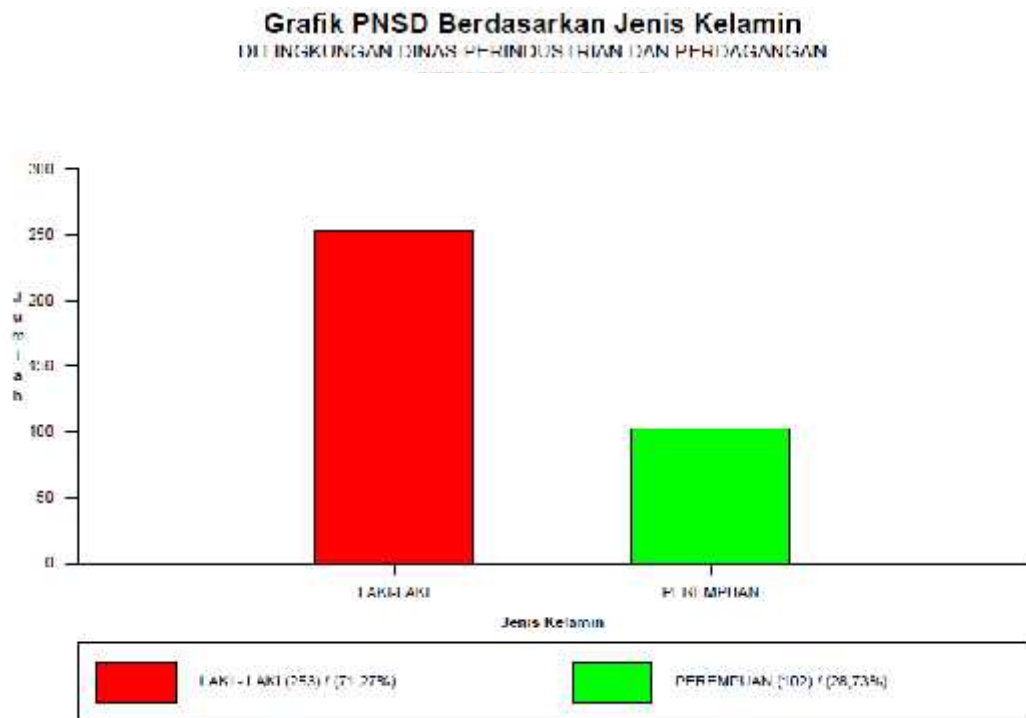
(Sumber : Sistem Informasi Kepegawaian, 2016)



Gambar 1.3.

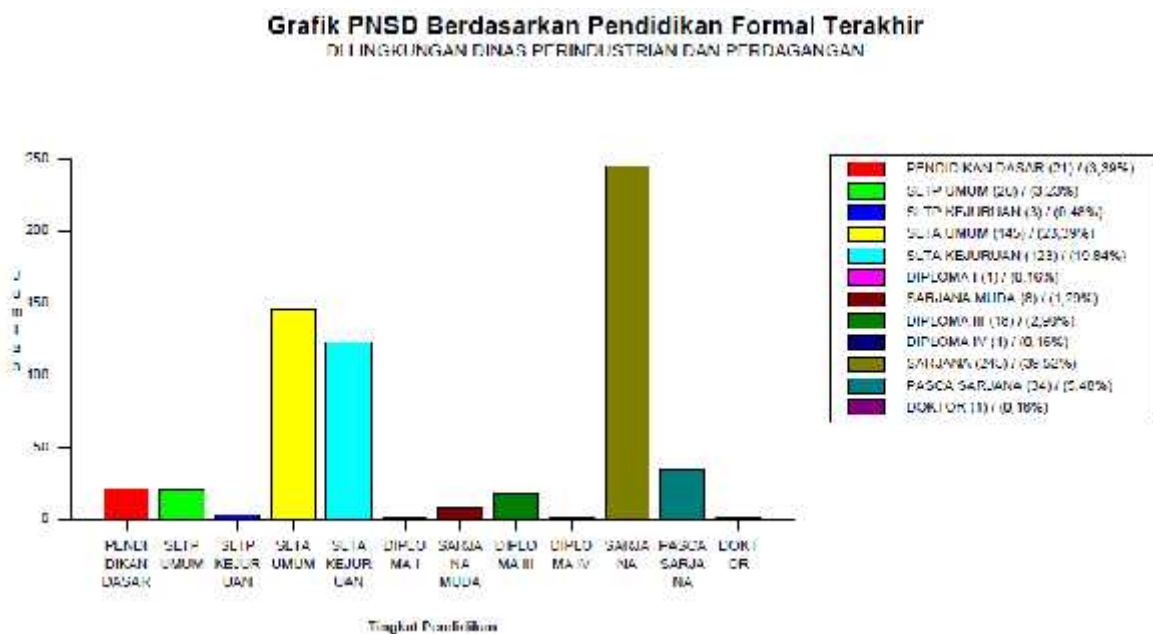
Grafik komposisi berdasarkan usia

(Sumber : Sistem Informasi Kepegawaian, 2016)



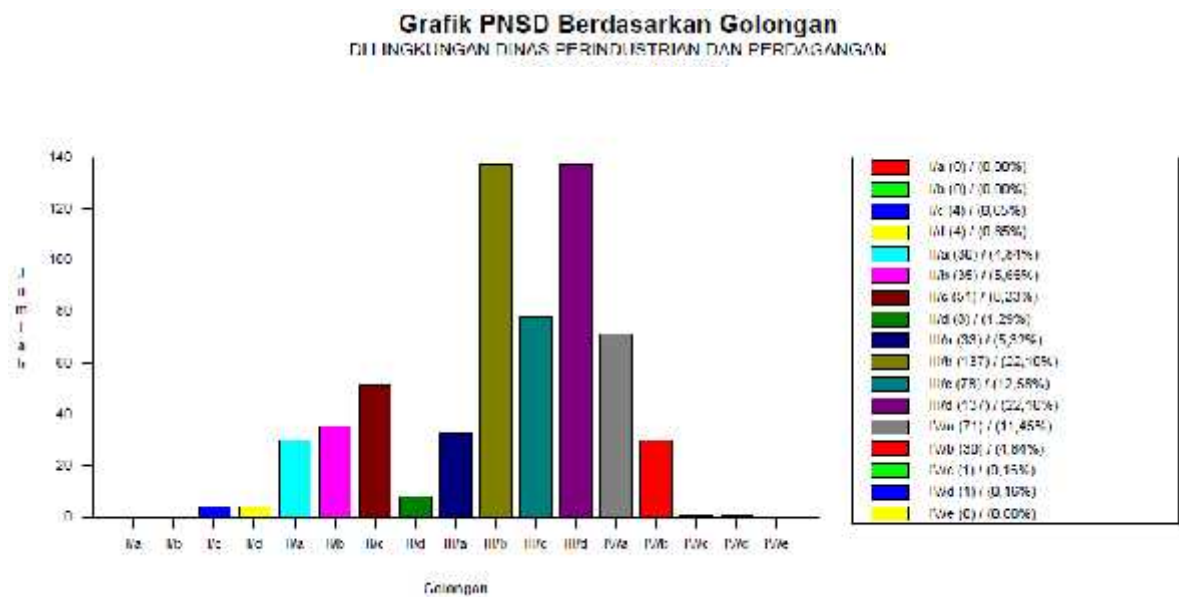
Gambar 1.4.

Grafik komposisi berdasarkan jenis kelamin
(Sumber : Sistem Informasi Kepegawaian, 2016)



Gambar 1.5.

Grafik komposisi berdasarkan pendidikan
(Sumber : Sistem Informasi Kepegawaian, 2016)



Gambar 1.6.

Grafik komposisi berdasarkan golongan

(Sumber : Sistem Informasi Kepegawaian, 2016)

Selain dari sumber daya manusia, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat juga memiliki asset/modal berupa tanah, gedung kantor, kendaraan bermotor roda 4 dan 2 serta sarana dan prasarana kerja untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Tahun 2013-2018

Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 - 2018 berupaya mendorong dan mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 - 2018 tahap ketiga, yaitu diversifikasi pembangunan Jawa Barat menuju pematapan pembangunan secara menyeluruh.

2.1.1. Visi dan Misi

Sesuai dengan RPJPD Provinsi Jawa Barat 2005-2025 visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013- 2018, maka Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan sesuai dengan RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018, yaitu terkait dengan misi Kedua Membangun Perekonomian Yang Kokoh dan Berkeadilan dan Misi Ketiga Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Melalui Profesionalisme Tata kelola dan Perluasan Partisipasi Publik adalah :

“Terwujudnya Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat yang Berdaya Saing Tinggi”

Berdaya saing : kemampuan bersaing masa lalu, masa kini dan masa mendatang untuk dapat tumbuh (berkembang) dengan kemampuan tinggi di antara persaingan industri dan perdagangan untuk menjadi lebih unggul.

Mewujudkan daya saing : lebih memusatkan perhatian untuk merebut pasar dengan harga yang lebih bersaing melalui efisiensi biaya produksi; memanfaatkan kekhasan model atau kualitas terbaik yang tidak terdapat pada pihak lain lain sehingga menarik pembeli; memusatkan perhatian (fokus) pada segmen pasar tertentu dan dengan menggunakan kombinasi dari kemamuan yang dimiliki.

Untuk mewujudkan visi dalam lima tahun ke depan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat berupaya melaksanakan dan mengusahakan misi guna menjawab pertanyaan apa bisnis atau usaha yang dilakukan dalam lima tahun mendatang. Adapun misi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Misi pertama, Meningkatkan daya saing industri Jawa Barat. Hal ini untuk menciptakan kemampuan bagi sumber daya industri untuk bersaing di pasar nasional maupun global.
2. Misi kedua, Mendorong peningkatan perdagangan luar negeri. Hal ini untuk meningkatkan nilai dan volume perdagangan dari Jawa Barat ke luar negeri.
3. Misi ketiga, Meningkatkan kelancaran distribusi, pengamanan perdagangan dalam negeri dan Perlindungan Konsumen. Hal ini untuk menciptakan keseimbangan sistem perdagangan dalam negeri di Jawa Barat.
4. Misi keempat, Meningkatkan kinerja sumber daya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat. Hal ini untuk menciptakan kemampuan dalam mengawal pembangunan dan pengembangan industri dan perdagangan Jawa Barat selama 5 (lima) tahun kedepan.

2.1.2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran

Perwujudan visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat dilakukan melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan sesuai dengan tupoksi Dinas. Untuk itu perlu adanya kerangka yang jelas pada setiap misi dioperasionalkan kedalam tujuan dan sasaran yang hendak dicapai yang akan memberikan arahan bagi pelaksanaan misi dimaksud. Tujuan dan sasaran pada pelaksanaan masing-masing misi diuraikan sebagai berikut :

Misi : Meningkatkan daya saing industri Jawa Barat

pertama

Tujuan : Berkembangnya industri Jawa Barat

Sasaran :

1. Meningkatnya perkembangan industri kecil, menengah dan besar.
2. Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan standarisasi produksi.
3. Tersedianya tenaga kerja yang kompeten di bidang industri.

Indikator dan Target :

Indikator	Kondisi Awal (2013)	Target Kinerja				
		2014	2015	2016	2017	2018
Pertumbuhan Industri Manufaktur pada PDRB Jawa Barat	157.64 Triliun Rupiah	166.52 Triliun Rupiah	175.89 Triliun Rupiah	185.80 Triliun Rupiah	196.26 Triliun Rupiah	207.31 Triliun Rupiah
Peningkatan Jumlah unit usaha IKM	201.455 Unit Usaha	201.955	202.455	202.955	203.455	203.955
Peningkatan Nilai Produksi IKM	481.56	5%	10%	15%	20%	25%

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

	Juta Rupiah					
Peningkatan Jumlah SDM IKM yang bersertifikat	500 Org	1500 Org	2500 Org	3000 Org	3500 Org	4000 Org
Peningkatan Jumlah wirausaha baru	WUB	3000	6000	9000	12000	15000

Misi kedua : Mendorong peningkatan perdagangan luar negeri

Tujuan : Mengembangkan kinerja ekspor dan pengendalian impor

Sasaran : Meningkatnya produk ekspor non migas, eksportir dan terpantaunya produk impor Jawa Barat

Indikator dan Target :

Indikator	Kondisi Awal (2013)	Target Kinerja				
		2014	2015	2016	2017	2018
Peningkatan Nilai Ekspor Non Migas Jawa Barat per tahun	25,82 Milyar US\$	2%	2%	3%	3%	4%
Peningkatan Jumlah eksportir Jawa Barat per tahun	1.481 Eksportir	75	100	125	150	175
Penurunan Nilai Impor Jawa Barat	12,23 Milyar US\$	2%	2%	2,5%	2,5%	3%

Misi ketiga : Meningkatkan Kelancaran Distribusi, Pengamanan Perdagangan Dalam Negeri dan Perlindungan Konsumen.

Tujuan : Meningkatkan efisiensi dan efektivitas distribusi, pengamanan perdagangan dalam negeri dan perlindungan konsumen

Sasaran : 1. Meningkatnya ketersediaan sarana perdagangan dan kemitraan perdagangan
2. Meningkatnya koordinasi pengendalian harga kebutuhan pokok masyarakat serta meningkatnya jaminan kualitas dan kuantitas produk

Indikator dan Target :

Indikator	Kondisi Awal (2013)	Target Kinerja				
		2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah revitalisasi pasar tradisional	12 Unit	15 Unit	20 Unit	25 Unit	30 Unit	35 Unit
Jumlah kerjasama perdagangan	5 Buah	5 Buah	5 Buah	5 Buah	5 Buah	5 Buah
Terkendalnya inflasi Jawa Barat	9.15 %	Inflasi Jawa Barat < Inflasi Nasional				
Jumlah UTTP dan BDKT	UTTP : 6.089.916 buah	6.181.265 buah	6.304.890 buah	6.430.988 buah	6.623.917 buah	6.822.635 buah
	BDKT : 1.528 buah	1.551 buah	1.582 buah	1.614 buah	1.662 buah	1.712 Buah
Peningkatan Cakupan Pengawasan Barang Beredar	-	-	1	1.5	2	2.5

Misi : **Meningkatkan kinerja sumber daya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat.**

Tujuan : Meningkatkan kualitas kinerja organisasi dan sumber daya manusia Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat

Sasaran :

1. Meningkatnya sarana dan prasarana kerja
2. Meningkatnya sistem pelayanan perencanaan dan pelaporan
3. Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia

Indikator dan Target :

Indikator	Kondisi Awal (2013)	Target Kinerja				
		2014	2015	2016	2017	2018
Ketersediaan sarana dan prasarana kerja minimal	60 %	65 %	70 %	75 %	80 %	85 %
Tingkat keterlambatan pelaporan	5%	4%	3%	2%	1%	0%
Tingkat keikutsertaan pelatihan teknis	PNS	25 PNS	25 PNS	25 PNS	25 PNS	25 PNS

2.1.3. Strategi, Kebijakan dan Program

Sesuai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai yang akan, berikut ini adalah strategi, kebijakan dan program pada pelaksanaan masing-masing misi diuraikan sebagai berikut :

Misi : **Meningkatkan daya saing industri Jawa Barat pertama**

Strategi

1. Peningkatan daya saing industri unggulan (industri kreatif, industri telematika, industri agro, industri tekstil dan produk tekstil, industri komponen otomotif serta industri alas kaki).

2. Peningkatan unit usaha industri kecil dan menengah serta kemitraan antar industri.
 3. Peningkatan kompetensi tenaga kerja di bidang industri yang berdaya saing tinggi
 4. Mendorong pemanfaatan kapabilitas dan potensi alam Jawa Barat sebagai bahan baku industri IKM.
- Kebijakan* : 1. Memfasilitasi peningkatan kualitas produk unggulan dan kualitas industri unggulan (industri kreatif, industri telematika, industri agro, industri tekstil dan produk tekstil, industri komponen otomotif serta industri alas kaki).
2. Memfasilitasi peningkatan unit usaha industri kecil menengah dan kemitraan antar industri.
- Program* : 1. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
2. Program Penataan Struktur dan Peningkatan Kemampuan Teknologi.
3. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Misi kedua* : **Mendorong peningkatan perdagangan luar negeri**
- Strategi* : 1. Penumbuhan perdagangan ekspor dan pengembangan pasar luar negeri.
2. Peningkatan pemantauan terhadap produk impor Jawa Barat.
- Kebijakan* : Mendorong dan memfasilitasi perdagangan luar negeri, promosi dagang dan pengembangan pasar luar negeri.
- Program* : Program peningkatan dan pengembangan ekspor
- Misi ketiga* : **Meningkatkan Kelancaran Distribusi, Pengamanan Perdagangan Dalam Negeri dan Perlindungan Konsumen.**
- Strategi* : 1. Peningkatan distribusi barang kebutuhan pokok masyarakat dan barang strategis serta sistem distribusi barang yang efektif dan efisien.
2. Penggunaan produk dalam negeri, peningkatan pengembangan dan perlindungan sarana dan prasarana perdagangan
3. Peningkatan pengawasan barang beredar dan jasa serta perlindungan terhadap konsumen.
4. Peningkatan tertib usaha dan tertib ukur, takar, timbang dan

perlengkapannya (UTTP) serta tertib barang dalam keadaan terbungkus (BDKT).

- Kebijakan* : 1. Mewujudkan pasar tradisional yang sehat dan bersih melalui revitalisasi pasar
2. Peningkatan distribusi barang kebutuhan pokok masyarakat dan barang strategis serta menata distribusi barang yang efektif dan efisien
3. Penggunaan produk dalam negeri, peningkatan pengembangan dan perlindungan sarana dan prasarana perdagangan
4. Peningkatan pengawasan barang beredar dan jasa serta perlindungan terhadap konsumen dan produsen
5. Peningkatan tertib usaha dan tertib ukur/takar/ timbang dan perlengkapannya
6. Pembangunan Pusat-Pusat Perdagangan kluster Komoditi Unggulan dan Pusat Logistik berbasis Kewilayahan.

- Program* : 1. Program pengembangan sistem perdagangan dalam negeri;
2. Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan.

Misi keempat : **Meningkatkan kinerja sumber daya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat.**

- Strategi* : 1. Peningkatan sarana dan prasarana kerja dasar
2. Peningkatan pelayanan perencanaan dan ketepatan waktu pelaporan
3. Peningkatan pelatihan teknis sumber daya manusia

Kebijakan : Mendorong terciptanya kinerja yang tinggi pada sumber daya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat.

- Program* : 1. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
2. Program pelayanan administrasi perkantoran
3. Program pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur
4. Program pengembangan data/informasi/statistik daerah
5. Program perencanaan, pengendalian dan pengawasan pembangunan
6. Program peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
7. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur
8. Program pembinaan dan pengembangan aparatur

2.2 Rencana Kinerja Tahun 2016

Rencana Kinerja merupakan tahap awal proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran sesuai dalam dokumen Rencana Strategis. Rencana Kinerja merupakan pedoman bagi penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Rencana Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 sesuai masing-masing misi adalah sebagaimana Tabel 2.1.

Tabel 2.1.
Rencana Kinerja Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Misi Pertama : Meningkatkan daya saing industri Jawa Barat			
Sasaran ke-1 : Meningkatnya perkembangan industri kecil, menengah dan besar			
1	Pertumbuhan Industri Manufaktur pada PDRB Jawa Barat	Triliun Rupiah	185,80
2	Peningkatan Jumlah unit usaha IKM	Unit usaha	202.955
Sasaran ke-2 : Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan standarisasi produk			
1	Peningkatan Nilai Produksi IKM	%	10
Sasaran ke-3 : Tersedianya tenaga kerja yang kompetern di bidang industri			
1	Peningkatan Jumlah SDM IKM yang bersertifikat	Orang	3,000
2	Peningkatan Jumlah wirausaha baru	Orang	9,000
Misi Kedua : Meningkatkan daya saing industri Jawa Barat			
Sasaran : Meningkatnya produk ekspor non migas, eksportir dan terpantaunya produk impor Jawa Barat			
1	Peningkatan Nilai Ekspor Non Migas Jawa Barat per tahun	%	3
2	Peningkatan Jumlah eksportir Jawa Barat per tahun	Eksportir	125
3	Penurunan Nilai Impor Jawa Barat	%	2,5
Misi Ketiga : Meningkatkan Kelancaran Distribusi, Pengamanan Perdagangan Dalam Negeri dan Perlindungan Konsumen			
Sasaran ke-1 : Meningkatnya ketersediaan sarana perdagangan dan kemitraan perdagangan			
1	Jumlah pasar yang ditingkatkan kondisinya	Unit	25
2	Jumlah kerjasama perdagangan	Buah	5
Sasaran ke-2 : Meningkatnya koordinasi pengendalian harga kebutuhan pokok masyarakat serta			

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target
meningkatkan jaminan kualitas dan kuantitas produk			
1	Terkendalinya inflasi Jawa Barat	%	< inflasi nasional
2	Jumlah UTTP dan BDKT	Buah	6.831.222
		Buah	3.900
Misi Keempat: Meningkatkan kinerja sumber daya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat			
Sasaran ke-1 : Meningkatkan sarana dan prasarana kerja			
1	Ketersediaan sarana dan prasarana kerja minimal	%	75
Sasaran ke-2 : Meningkatkan sistem pelayanan perencanaan dan pelaporan			
1	Tingkat keterlambatan pelaporan	%	2
Sasaran ke-3 : Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia			
1	Tingkat keikutsertaan pelatihan teknis	Orang PNS	25

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Pada Tahun 2016, perjanjian kinerja dituangkan dalam Penetapan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat dengan rincian sasaran strategis, indikator kinerja, target, program/kegiatan dan anggaran sebagaimana Tabel 2.2.

Tabel 2.2.
Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya perkembangan industri kecil, menengah dan besar.	1. Pertumbuhan Industri Manufaktur pada PDRB Jawa Barat	185.80 Triliun Rupiah
	2. Peningkatan Jumlah unit usaha IKM	202.955
Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan standarisasi produksi	Peningkatan Nilai Produksi IKM	15%
Tersedianya tenaga kerja yang kompeten di bidang industri	1. Peningkatan Jumlah wirausaha baru	9000

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	2. Peningkatan Jumlah SDM IKM yang bersertifikat	3000 Orang
Meningkatnya produk ekspor non migas, eksportir dan terpantaunya produk impor Jawa Barat	1. Peningkatan Nilai Ekspor Non Migas Jawa Barat per tahun	3%
	2. Peningkatan Jumlah eksportir Jawa Barat per tahun	125
	3. Penurunan Nilai Impor Jawa Barat	2,5%
Meningkatnya ketersediaan sarana perdagangan dan kemitraan perdagangan	1. Jumlah pasar yang ditingkatkan kondisinya	25 Unit
	2. Jumlah kerjasama perdagangan	5 Buah
Meningkatnya koordinasi pengendalian harga kebutuhan pokok masyarakat serta meningkatnya jaminan kualitas dan kuantitas produk	1. Terkendalinya inflasi Jawa Barat	Inflasi Jawa Barat < Inflasi Nasional
	2. Jumlah UTTP dan BDKT	UTTP : 6.831.222 buah
		BDKT : 3.900 buah
	3. Peningkatan cakupan pengawasan barang beredar	1,5%

Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan kinerja pelayanan sesuai dengan Rencana Strategis Tahun 2013 – 2018. Keberhasilan/kegagalan diukur berdasarkan pencapaian indikator sasaran terhadap masing-masing sasaran strategik, tujuan dari setiap misi.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat. Pengukuran kinerja merupakan hasil penilaian yang sistematik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja yang diperoleh dari dua sumber yakni (a) data internal Dinas dan (b) data eksternal berasal dari luar instansi baik primer maupun sekunder.

Untuk mengukur pencapaian indikator sasaran pada Tahun 2015, terlebih dahulu diinventarisir hasil pelaksanaan kegiatan untuk kemudian dilakukan analisa serta pembobotan terhadap hasil analisisnya. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara :

1. membandingkan realisasi kinerja dengan target sasaran kinerja yang dicantumkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015;
2. membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;
3. membandingkan realisasi kinerja program sampai dengan tahun berjalan dengan target sasaran kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis SKPD.

Analisa pencapaian pelaksanaan kinerja dan pemberian bobot pada hasil analisa kinerja yang telah dilakukan. Penghitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian perlu memperhatikan karakteristik komponen realisasi dalam kondisi :

1. semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus :

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

2. semakin tinggi Realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja maka digunakan rumus :

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Pemaknaan dari capaian nilai kinerja ini terbagi atas kualifikasi sebagai berikut :

Persentase :	> 100	Sangat baik
	80 – 100	Baik
	55 – 80	Sedang
	<55	Kurang

3.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja

Pengukuran terhadap indikator kinerja sasaran strategik pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat selama tahun 2015 – 2016 diperoleh dengan rincian sebagaimana Tabel 3.1.

Tabel 3.1.

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2014 - 2015

No	Indikator Kinerja	Sat	Tahun 2015		Tahun 2016		Sumber data
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Misi Pertama : Meningkatkan daya saing industri Jawa Barat							
Sasaran ke-1 : Meningkatnya perkembangan industri kecil, menengah dan besar							
1	Pertumbuhan Industri Manufaktur pada PDRB Jawa Barat	Triliun Rupiah	175.89	166.29	185.80	168.49	BPS
2	Peningkatan Jumlah unit usaha IKM	Unit usaha	202,455	202,940	202,955	203,440*	Dinas Kab/Kota

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

No	Indikator Kinerja	Sat	Tahun 2015		Tahun 2016		Sumber data
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Sasaran ke-2 : Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan standarisasi produk							
1	Peningkatan Nilai Produksi IKM	%	10	711.59	15	1,309	Dinas Kab/Kota
Sasaran ke-3 : Tersedianya tenaga kerja yang kompetern di bidang industri							
1	Peningkatan Jumlah SDM IKM yang bersertifikat	Orang	2500	2285	3,000	2,345	Dinas Indag
2	Peningkatan Jumlah wirausaha baru	Orang	6000	4620	9,000	9,133	Dinas Indag
Misi Kedua : Mendorong peningkatan perdagangan luar negeri							
Sasaran: Meningkatnya produk ekspor non migas, eksportir dan terpantaunya produk impor Jawa Barat							
1	Peningkatan Nilai Ekspor Non Migas Jawa Barat per tahun	%	2	(3.27)	3	(3.14)	Bank Indonesia
2	Peningkatan Jumlah eksportir Jawa Barat per tahun	Ekspor tir	75	203	125	208	Dinas Indag
3	Penurunan Nilai Impor Jawa Barat	%	2	1	2.5	1.89	Bank Indonesia
Misi Ketiga : Meningkatkan Kelancaran Distribusi, Pengamanan Perdagangan Dalam Negeri dan Perlindungan Konsumen							
Sasaran ke-1 : Meningkatnya ketersediaan sarana perdagangan dan kemitraan perdagangan							
1	Jumlah pasar yang ditingkatkan kondisinya	Unit	20	20	25	24	Dinas Indag
2	Jumlah kerjasama perdagangan	Buah	15	15	5	3	Dinas Indag
Sasaran ke-2 : Meningkatnya koordinasi pengendalian harga kebutuhan pokok masyarakat serta meningkatnya jaminan kualitas dan kuantitas produk							
1	Terkendalnya inflasi Jawa Barat	%	< inflasi nasional	0,79	< inflasi nasional	2.75	Bank Indonesia
2	Jumlah UTTP dan BDKT	Buah	6,304,890	4,341,614	6,831,222	4,341,614	Dinas Indag
		Buah	1,582	1,342	3,900	928	
3	Peningkatan cakupan pengawasan barang beredar	%	1.5	27.87	1.5	10.90	Dinas Indag
Misi Keempat: Meningkatkan kinerja sumber daya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat							

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

No	Indikator Kinerja	Sat	Tahun 2015		Tahun 2016		Sumber data
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Sasaran ke-1 : Meningkatnya sarana dan prasarana kerja							
1	Ketersediaan sarana dan prasarana kerja minimal	%	70	70	75	75	Dinas Indag
Sasaran ke-2 : Meningkatnya sistem pelayanan perencanaan dan pelaporan							
1	Tingkat keterlambatan pelaporan	%	3	0	2	0	Dinas Indag
Sasaran ke-3 : Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia							
1	Tingkat keikutsertaan pelatihan teknis	Orang PNS	25	45	25	42	Dinas Indag

* angka sementara

3.1.3. Pengukuran Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan alat ukur keberhasilan/kegagalan yang dicapai dari pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan. Tabel 3.2 memperlihatkan perbandingan target dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016.

Tabel 3.2.

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2015

No	Indikator Kinerja	Sat	Tahun 2016		Capaian Kinerja (%)	Kategori	Sumber data
			Target	Realisasi			
Misi Pertama : Meningkatkan daya saing industri Jawa Barat							
Sasaran ke-1 : Meningkatnya perkembangan industri kecil, menengah dan besar							
1	Pertumbuhan Industri Manufaktur pada PDRB Jawa Barat	Triliun Rupiah	185.80	168.49	90.68	Baik	BPS
2	Peningkatan Jumlah unit usaha IKM	Unit usaha	202,955	203,440*	100.23	Sangat baik	Dinas Kab/Kota
Sasaran ke-2 : Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan standarisasi produk							
2	Peningkatan Nilai Produksi IKM	%	15	1,309	8,726	Sangat baik	Dinas Kab/Kota
Sasaran ke-3 : Tersedianya tenaga kerja yang kompetern di bidang industri							
1	Peningkatan Jumlah SDM IKM yang bersertifikat	Orang	3,000	2,345	78.16	Sedang	Dinas Indag

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

No	Indikator Kinerja	Sat	Tahun 2016		Capaian Kinerja (%)	Kategori	Sumber data
			Target	Realisasi			
2	Peningkatan Jumlah wirausaha baru	Orang	9,000	9,133	101.47	Sangat Baik	Dinas Indag
Misi Kedua : Mendorong peningkatan perdagangan luar negeri							
Sasaran: Meningkatnya produk ekspor non migas, eksportir dan terpantaunya produk impor Jawa Barat							
1	Peningkatan Nilai Ekspor Non Migas Jawa Barat per tahun	%	3	(3.14)	(104.66)	Kurang	Bank Indonesia
2	Peningkatan Jumlah eksportir Jawa Barat per tahun	Ekspor tir	125	208	166.4	Sangat baik	Dinas Indag
3	Penurunan Nilai Impor Jawa Barat	%	2.5	1.89	75.6	Sedang	Bank Indonesia
Misi Ketiga : Meningkatkan Kelancaran Distribusi, Pengamanan Perdagangan Dalam Negeri dan Perlindungan Konsumen							
Sasaran ke-1 : Meningkatnya ketersediaan sarana perdagangan dan kemitraan perdagangan							
1	Jumlah revitalisasi pasar tradisional	Unit	25	24	96	Baik	Dinas Indag
2	Jumlah kerjasama perdagangan	Buah	5	3	60	Sedang	Dinas Indag
Sasaran ke-2 : Meningkatnya koordinasi pengendalian harga kebutuhan pokok masyarakat serta meningkatnya jaminan kualitas dan kuantitas produk							
1	Terkendalnya inflasi Jawa Barat	%	< inflasi nasional	2.75	100	Baik	Bank Indonesia
2	Jumlah UTTP dan BDKT	Buah	6,831,222	4,341,614	63.46	Sedang	Dinas
		Buah	3,900	928	23.79	Kurang	Indag
3	Peningkatan cakupan pengawasan barang beredar	%	1.5	10.90	726.66	Sangat baik	Dinas Indag
Misi Keempat: Meningkatkan kinerja sumber daya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat							
Sasaran ke-1 : Meningkatnya sarana dan prasarana kerja							
1	Ketersediaan sarana dan prasarana kerja minimal	%	75	75	100	Baik	Dinas Indag
Sasaran ke-2 : Meningkatnya sistem pelayanan perencanaan dan pelaporan							
1	Tingkat keterlambatan pelaporan	%	2	0	1000	Sangat baik	Dinas Indag

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

No	Indikator Kinerja	Sat	Tahun 2016		Capaian Kinerja (%)	Kategori	Sumber data
			Target	Realisasi			
Sasaran ke-3 : Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia							
1	Tingkat keikutsertaan pelatihan teknis	Orang PNS	25	42	168	Sangat Baik	Dinas Indag

Tabel 3.3 memperlihatkan perbandingan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 terhadap pencapaian realisasi indikator kinerja Tahun 2015.

Tabel 3.3.

Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2016 terhadap Tahun 2015

No	Indikator Kinerja	Sat	Tahun 2015	Tahun 2016	Capaian Kinerja (%)	Kategori	Sumber data
			Realisasi	Realisasi			
Misi Pertama : Meningkatkan daya saing industri Jawa Barat							
Sasaran ke-1 : Meningkatnya perkembangan industri kecil, menengah dan besar							
1	Pertumbuhan Industri Manufaktur pada PDRB Jawa Barat	Triliun Rupiah	166.29	168.49	101.32	Sangat baik	BPS
2	Peningkatan Jumlah unit usaha IKM	Unit usaha	202,940	203,440*	100.24	Sangat baik	Dinas Kab/Kota
Sasaran ke-2 : Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan standarisasi produk							
1	Peningkatan Nilai Produksi IKM	%	711.59	1,309	183.95	Sangat baik	Dinas Kab/Kota
Sasaran ke-3 : Tersedianya tenaga kerja yang kompetern di bidang industri							
1	Peningkatan Jumlah SDM IKM yang bersertifikat	Orang	2285	2,345	102.62	Sangat baik	Dinas Indag
2	Peningkatan Jumlah wirausaha baru	Orang	4620	9,133	197.68	Sangat baik	Dinas Indag
Misi Kedua : Mendorong peningkatan perdagangan luar negeri							
Sasaran: Meningkatnya produk ekspor non migas, eksportir dan terpantaunya produk impor Jawa Barat							
1	Peningkatan Nilai Ekspor Non Migas Jawa Barat per tahun	%	(3.27)	(3.14)	(96.9)	Kurang	Bank Indonesia
2	Peningkatan Jumlah eksportir Jawa Barat per tahun	Ekspor tir	203	208	102.46	Sangat baik	Dinas Indag

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

No	Indikator Kinerja	Sat	Tahun 2015	Tahun 2016	Capaian Kinerja (%)	Kategori	Sumber data
			Realisasi	Realisasi			
3	Penurunan Nilai Impor Jawa Barat	%	1	1.89	189	Sangat baik	Bank Indonesia
Misi Ketiga : Meningkatkan Kelancaran Distribusi, Pengamanan Perdagangan Dalam Negeri dan Perlindungan Konsumen							
Sasaran ke-1 : Meningkatnya ketersediaan sarana perdagangan dan kemitraan perdagangan							
1	Jumlah pasar yang ditingkatkan kondisinya	Unit	20	24	120	Sangat Baik	Dinas Indag
2	Jumlah kerjasama perdagangan	Buah	5	3	60	Sedang	Dinas Indag
Sasaran ke-2 : Meningkatnya koordinasi pengendalian harga kebutuhan pokok masyarakat serta meningkatnya jaminan kualitas dan kuantitas produk							
1	Terkendalnya inflasi Jawa Barat	%	0,79	2.75	248.1	Kurang	Bank Indonesia
2	Jumlah UTP dan BDKT	Buah	4,341,614	4,341,614	100	Baik	Dinas Indag
		Buah	1,342	928	69.15	Sedang	
3	Peningkatan cakupan pengawasan barang beredar	%	27.87	10.90	39.11	Kurang	Dinas Indag
Misi Keempat: Meningkatkan kinerja sumber daya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat							
Sasaran ke-1 : Meningkatnya sarana dan prasarana kerja							
1	Ketersediaan sarana dan prasarana kerja minimal	%	70	75	107.14	Sangat Baik	Dinas Indag
Sasaran ke-2 : Meningkatnya sistem pelayanan perencanaan dan pelaporan							
1	Tingkat keterlambatan pelaporan	%	0	0	1,000	Sangat baik	Dinas Indag
Sasaran ke-3 : Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia							
1	Tingkat keikutsertaan pelatihan teknis	Orang PNS	45	42	93.33	Baik	Dinas Indag

Tabel 3.4 memperlihatkan perbandingan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 terhadap pencapaian realisasi indikator kinerja Target Rencana Strategis Dinas pada Tahun 2018.

Tabel 3.4.

Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2016 terhadap Target Rencana Strategis Tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Sat	Tahun 2016	Tahun 2018	Capaian Kinerja (%)	Sumber data
			Realisasi	Target		
Misi Pertama : Meningkatkan daya saing industri Jawa Barat						
Sasaran ke-1 : Meningkatnya perkembangan industri kecil, menengah dan besar						
1	Pertumbuhan Industri Manufaktur pada PDRB Jawa Barat	Triliun Rupiah	168.49	207.31	81.27	BPS
2	Peningkatan Jumlah unit usaha IKM	Unit usaha	203,440*	203.955	99.74	Dinas Kab/Kota
Sasaran ke-2 : Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan standarisasi produk						
1	Peningkatan Nilai Produksi IKM	%	1,309	25	5,236	Dinas Kab/Kota
Sasaran ke-3 : Tersedianya tenaga kerja yang kompetern di bidang industri						
1	Peningkatan Jumlah SDM IKM yang bersertifikat	Orang	2,345	4000	58.62	Dinas Indag
2	Peningkatan Jumlah wirausaha baru	Orang	9,133	15000	60.8	Dinas Indag
Misi Kedua : Mendorong peningkatan perdagangan luar negeri						
Sasaran: Meningkatnya produk ekspor non migas, eksportir dan terpantaunya produk impor Jawa Barat						
1	Peningkatan Nilai Ekspor Non Migas Jawa Barat per tahun	%	(3.14)	4	(78.5)	Bank Indonesia
2	Peningkatan Jumlah eksportir Jawa Barat per tahun	Ekspor tir	208	175	118.86	Dinas Indag
3	Penurunan Nilai Impor Jawa Barat	%	1.89	3	63	Bank Indonesia
Misi Ketiga : Meningkatkan Kelancaran Distribusi, Pengamanan Perdagangan Dalam Negeri dan Perlindungan Konsumen						
Sasaran ke-1 : Meningkatnya ketersediaan sarana perdagangan dan kemitraan perdagangan						
1	Jumlah pasar yang ditingkatkan kondisinya	Unit	24	35	68.57	Dinas Indag
2	Jumlah kerjasama	Buah	3	5	60	Dinas

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

No	Indikator Kinerja	Sat	Tahun 2016	Tahun 2018	Capaian Kinerja (%)	Sumber data
			Realisasi	Target		
	perdagangan					Indag
Sasaran ke-2 : Meningkatnya koordinasi pengendalian harga kebutuhan pokok masyarakat serta meningkatnya jaminan kualitas dan kuantitas produk						
1	Terkendalnya inflasi Jawa Barat	%	2.75	< inflasi nasional	-	Bank Indonesia
2	Jumlah UTP dan BDKT	Buah	4,341,614	6.822.635	63.63	Dinas Indag
		Buah	928	1.712	54.20	
3	Peningkatan cakupan pengawasan barang beredar	%	10.90	2.5	436	Dinas Indag
Misi Keempat: Meningkatkan kinerja sumber daya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat						
Sasaran ke-1 : Meningkatnya sarana dan prasarana kerja						
1	Ketersediaan sarana dan prasarana kerja minimal	%	75	85	88.23	Dinas Indag
Sasaran ke-2 : Meningkatnya sistem pelayanan perencanaan dan pelaporan						
1	Tingkat keterlambatan pelaporan	%	0	0	100	Dinas Indag
Sasaran ke-3 : Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia						
1	Tingkat keikutsertaan pelatihan teknis	Orang PNS	42	25	168	Dinas Indag

Tabel 3.5 memperlihatkan realisasi capaian kinerja yang mengalami efisiensi penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam upayanya.

Tabel 3.5.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Sat	Tahun 2016		Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi			
Misi Pertama : Meningkatkan daya saing industri Jawa Barat							
Sasaran ke-1 : Meningkatnya perkembangan industri kecil, menengah dan besar							
1	Peningkatan Jumlah unit usaha IKM	Unit usaha	202,955	203,440*	4,775,000,000	81.23	18.77
Sasaran ke-2 : Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan standarisasi produk							

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

No	Indikator Kinerja	Sat	Tahun 2016		Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi			
2	Peningkatan Nilai Produksi IKM	%	15	1,309	8,729,557,200	79.01	20.99
Misi Kedua : Mendorong peningkatan perdagangan luar negeri							
Sasaran: Meningkatnya produk ekspor non migas, eksportir dan terpantaunya produk impor Jawa Barat							
2	Peningkatan Jumlah eksportir Jawa Barat per tahun	Ekspor tir	125	208	1.855.000.000	94.69	5.31
Misi Ketiga : Meningkatkan Kelancaran Distribusi, Pengamanan Perdagangan Dalam Negeri dan Perlindungan Konsumen							
Sasaran ke-2 : Meningkatnya koordinasi pengendalian harga kebutuhan pokok masyarakat serta meningkatnya jaminan kualitas dan kuantitas produk							
3	Peningkatan cakupan pengawasan barang beredar	%	1.5	10.90	1,000,000,000	88.81	11.19

3.1.4. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja

Proses pencapaian indikator kinerja selengkapnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Misi pertama capaian kinerja didapat dari (1) Jumlah peningkatan unit usaha IKM pada tahun 2016 diperkirakan sebanyak 500 unit se-Jawa Barat; (2) Jumlah unit wirausaha baru pada penguatan IKM sebanyak 4513 yang tersebar di industri kerajinan, industri makanan, dan industri lainnya. Selain itu wirausaha baru didukung pula oleh sertifikasi halal produk IKM Jawa Barat dan Intensifikasi Sosialisasi HKI; (3) Besaran pencapaian pertumbuhan industri manufaktur pada PDRB Jawa Barat sebanyak 168.49 triliun rupiah; (4) Jumlah SDM IKM yang bersertifikat pada tahun 2016 sebanyak 60 orang yang tersebar di industri kerajinan berupa pembuatan cinderamata dan batu mulia.
2. Misi kedua capaian kinerja didapat dari (1) Nilai ekspor Jawa Barat mulai Januari – sampai dengan Desember tahun 2016 sebesar US\$ 25.73 milyar naik tipis sebesar 0.04 milyar dari tahun 2015 sebesar US\$ 25.69 milyar. Penurunan pertumbuhan ekspor dikarenakan kondisi perekonomian global yang tidak menentu yang dipengaruhi oleh proses pemilihan kepala negara di Amerika Serikat, belum kuatnya permintaan ekspor; (2) Jumlah eksportir Jawa Barat tahun 2016 sejumlah 208 eksportir dari 13 IPSKA, yaitu kabupaten bogor, kabupaten sukabumi, kabupaten bandung, kabupaten tasikmalaya, kabupaten cirebon, kabupaten purwakarta, kabupaten karawang, kabupaten bekasi, kota sukabumi,

kota sukabumi, kota bandung, kota cirebon, kota bekasi, kota Sukabumi dan Provinsi Jawa Barat. Meningkat 35 eksportir dari tahun 2015; dan (3) Nilai impor Jawa Barat mulai Januari sampai dengan Desember tahun 2016 sebesar US\$ 11.93 milyar naik sebesar US\$ 0.10 milyar dari tahun 2015 sebesar US\$ 11.83 milyar.

3. Misi ketiga capaian kinerja didapat dari (1) Jumlah sarana perdagangan yang ditingkatkan kondisinya sebanyak 24 unit yang tersebar diseluruh Kab/Kota Se-Jawa Barat. Dukungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat terhadap peningkatan sarana perdagangan tersebar di 6 lokasi mencakup 6 Kabupaten yaitu Cianjur, Purwakarta, Cirebon, Indramayu, Tasikmalaya dan Bandung Barat. Dukungan Kementerian Perdagangan berupa Dana Alokasi Khusus tersebar 17 lokasi yang terdiri dari 3 gudang dan 14 pasar. 3 lokasi gudang tersebar di Kabupaten Ciamis, Cianjur dan Tasikmalaya. 14 lokasi pasar tersebar di Kabupaten Bandung, Bandung Barat, Ciamis, Cianjur, Garut, Indramayu, Karawang, Majalengka, Subang, Sukabumi, Sumedang, Tasikmalaya, Kota Banjar, Kota Cimahi dan Kota Tasikmalaya; (2) Kerjasama perdagangan disepakati antara Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan BULOG meliputi komoditi beras, gula, minyak goreng, telur ayam, daging ayam dan daging sapi; MPU dan PHRI; (3) Pergerakan inflasi Jawa Barat tetap terkendali di bawah inflasi nasional 2016 sebesar 2.75%. Inflasi dihitung berdasarkan kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) di 7 kota di Jawa Barat (Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Bekasi, Bogor, Depok dan Sukabumi. Inflasi merupakan akibat bergesernya masa tanam, ekspektasi inflasi masyarakat dan risiko gangguan distribusi komoditi; dan (4) Jumlah UTTP : 4.341.614 buah serta BDKT : 928 buah.
4. Misi keempat didapat dari capaian kinerja (1) Ketersediaan sarana dan prasarana kerja minimal sebesar 75%; (2) Tingkat keterlambatan pelaporan sebesar 0% dan (3) Tingkat keikutsertaan pelatihan teknis sebesar 42 orang PNS.

Keberhasilan pencapaian misi berdasarkan sasaran dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6.

Capaian Indikator Kinerja Tahun 2016

Misi/Sasaran	Uraian
Misi Pertama	Meningkatkan daya saing industri Jawa Barat
Sasaran ke-1	Dalam upaya meningkatkan perkembangan industri kecil, menengah dan besar

Misi/Sasaran	Uraian
	diarahkan pada pertumbuhan Industri Manufaktur pada PDRB Jawa Barat dan Peningkatan Jumlah Unit Usaha IKM. Capaian kinerja pertumbuhan Industri Manufaktur pada PDRB Jawa Barat sebesar 90.68% dengan kategori “Baik”. Adapun capaian kinerja Peningkatan Jumlah Unit Usaha IKM sebesar 100.23 % dengan kategori “Sangat Baik”. Pencapaian tersebut dilaksanakan melalui Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.
Sasaran ke-2	<p>Dalam upaya meningkatkan pemanfaatan teknologi dan standarisasi produk diarahkan pada peningkatan Nilai Produksi IKM. Capaian kinerja peningkatan Nilai Produksi IKM sebesar 1,309% dengan kategori “Sangat baik”. Pencapaian tersebut dilaksanakan melalui program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah; 2. Penataan Struktur dan Peningkatan Kemampuan Teknologi.
Sasaran ke-3	<p>Dalam upaya penyediaan tenaga kerja yang kompetern di bidang industri diarahkan pada peningkatan Jumlah SDM IKM yang bersertifikat dan peningkatan jumlah wirausaha baru. Capaian kinerja peningkatan Jumlah SDM IKM yang bersertifikat sebesar 78.16% dengan kategori “Sedang”. Sementara capaian kinerja peningkatan jumlah wirausaha baru sebesar 101.47% dengan kategori “ Sangat Baik”. Pencapaian tersebut dilaksanakan melalui program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah; 2. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah; 3. Program Penataan Struktur dan Peningkatan Kemampuan Teknologi.
Misi kedua	Mendorong peningkatan perdagangan luar negeri
Sasaran ke-1	<p>Dalam upaya meningkatkan produk ekspor non migas, eksportir dan terpantaunya produk impor Jawa Barat diarahkan pada Peningkatan Nilai Ekspor Non Migas Jawa Barat per tahun, Peningkatan Jumlah eksportir Jawa Barat per tahun dan Penurunan Nilai Impor Jawa Barat. Capaian kinerja Peningkatan Nilai Ekspor Non Migas Jawa Barat per tahun sebesar (104.66)% dengan kategori “Kurang”. Sementara untuk capaian kinerja Peningkatan Jumlah eksportir Jawa Barat per tahun dan Penurunan Nilai Impor Jawa Barat masing-masing sebesar 166.4% dengan kategori “Sangat Baik” dan 75.6% dengan kategori “Sedang”. Pencapaian tersebut dilaksanakan melalui Program</p>

Misi/Sasaran	Uraian
	peningkatan dan pengembangan ekspor.
Misi ketiga	Meningkatkan Kelancaran Distribusi, Pengamanan Perdagangan Dalam Negeri dan Perlindungan Konsumen
Sasaran ke-1	Dalam upaya meningkatkan ketersediaan sarana perdagangan dan kemitraan perdagangan diarahkan pada Jumlah revitalisasi pasar tradisional dan Jumlah Kerjasama Perdagangan. Capaian kinerja jumlah revitalisasi pasar tradisional sebesar 96% dengan kategori “Baik”. Sementara capaian kinerja jumlah kerjasama perdagangan sebesar 60% dengan kategori “Sedang”. Pencapaian tersebut dilaksanakan melalui Program pengembangan sistem perdagangan dalam negeri.
Sasaran ke-2	Meningkatnya koordinasi pengendalian harga kebutuhan pokok masyarakat serta meningkatnya jaminan kualitas dan kuantitas produk diarahkan pada Terkendalnya inflasi Jawa Barat dan Jumlah UTTP dan BDKT. Capaian kinerja terkendalnya inflasi Jawa Barat sebesar 100% dengan kategori “Baik”. Capaian kinerja Jumlah UTTP dan BDKT sebesar 43.62% dengan kategori “Kurang”. Pencapaian tersebut dilaksanakan melalui Program pengembangan sistem perdagangan dalam negeri dan Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan.
Misi keempat	Meningkatkan kinerja sumber daya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat
Sasaran ke-1	Dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana kerja diarahkan pada penyediaan sarana dan prasarana kerja minimal. Capaian kinerja penyediaan sarana dan prasarana kerja minimal sebesar 100% dengan kategori “Baik”. Pencapaian tersebut dilaksanakan melalui program : <ol style="list-style-type: none"> 1. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur 2. Program pelayanan administrasi perkantoran 3. Program pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur
Sasaran ke-2	Dalam upaya meningkatkan sistem pelayanan perencanaan dan pelaporan diarahkan pada Tingkat keterlambatan pelaporan. Capaian kinerja Tingkat keterlambatan pelaporan sebesar 1000% dengan kategori “Sangat Baik”. Pencapaian tersebut dilaksanakan melalui program :

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

Misi/Sasaran	Uraian
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program pengembangan data/informasi/statistik daerah; 2. Program perencanaan, pengendalian dan pengawasan pembangunan; 3. Program pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah; 4. Program peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.
Sasaran ke-3	Dalam upaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia diarahkan pada Tingkat keikutsertaan pelatihan teknis. Capaian kinerja Tingkat keterlambatan pelaporan sebesar 168% dengan kategori "Sangat Baik". Pencapaian tersebut dilaksanakan melalui program peningkatan kesejahteraan sumber daya aparatur.

4.1.5. Evaluasi Program dan Kegiatan yang Menunjang Capaian Kinerja

Pencapaian program dan kegiatan yang menunjang capaian kinerja dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7.

Program dan kegiatan penunjang capaian kinerja

Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Nama Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian
1) Meningkatnya perkembangan industri kecil, menengah dan besar	1) Pertumbuhan Industri manufaktur pada PDRB Jawa Barat (Triliun Rupiah)				
	2) Peningkatan Jumlah unit usaha IKM (unit usaha)	Program Pengembangan Industri Kecil & Menengah	4,775,000,000.00	3,878,831,648.00	81.23
		Pengembangan Industri Kerajinan Jawa Barat (DEKRANASDA)			
		Jabar Motekar (Bantuan Barang/Peralatan dan Sosialisasi)			
		Kerjasama Industri dan Pengembangan Ekosistem Industri Unggulan Jawa Barat			
		Partisipasi Pameran Produk Kerajinan Jawa Barat			
2) Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan standarisasi produk	3) Peningkatan Nilai Produksi (%)	Program Penataan Struktur dan Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	4,404,557,200.00	4,083,714,694.00	92.72
		Peningkatan Kemampuan Teknologi dan Layanan Jasa di Sub Unit Pengembangan IKM			
		Penyelenggaraan Festival Keanekaragaman Makanan Berbahan Baku Lokal Kopi			

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Nama Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian
		Dukungan Kompetisi Desain Produk Furniture/meubel Rotan			
		Pengembangan Industri Bata Merah			
		Jabar Otofest			
		Jabar Ngagaya			
		Kajian Analisis Pemetaan Industri Manufaktur di Jawa Barat			
		Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	4,115,000,000.00	3,709,217,380.00	90.14
		Peningkatan Layanan Rumah Kemasan dan Fasilitas Layanan Kemasan Produk IKM			
		Peningkatan Layanan Mobil Kemasan			
		Bimbingan Teknis Standarisasi Mutu Produk Olahan Pangan Berbahan Baku Lokal			
		Pengembangan IKM bidang Ilmatel			
		Pengembangan IKM bidang IAKK			
		Peningkatan Kemampuan IKM bidang Agro			
		Penguatan Standarisasi Mutu IKM Pengolahan Pangan			
		Penguatan Industri berbasis Fashion			
		Pelatihan Teknologi Produksi Garam Krosok dengan Sistem Intensifikasi (RAMSOL)			
		Pelatihan Teknologi Penyamakan Kulit Artikel Crazy Horse Bahan Sepatu dan Tas			
		Pelatihan Peningkatan Mutu Produk Genteng di Kabupaten Majalengka			
		Pelatihan Peningkatan Usaha IKM Keramik dan Gerabah			
		Bimbingan Tehnis Penerapan Manajemen Produksi Olahan Pangan			
		Pelatihan pengembangan Industri Furniture/ Meubeul			
		Bimbingan Teknis Produk Olahan Pangan Berbasis Kopi, dan Teh			
		Pelatihan Desain Anyaman			
		Pelatihan Pembuatan Barang Jadi Kulit			
		Bimtek Produk Olahan berbasis buah			
		Pelatihan Desain Anyaman di kampung kreatif			

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Nama Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian
3) Tersedianya tenaga kerja yang kompeten di bidang industri	4) Peningkatan jumlah wirausaha baru (orang)	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	15,827,000,000.00	13,655,835,085.00	86.28
		Pembentukan Wirausaha Baru			
		RTM - Pelatihan Industri Garment			
		RTM - Pengembangan Makanan Olahan Berbahan Baku Lokal di Wilayah II			
		GCB - Pelatihan Kerajinan Bambu			
		GCB - Pelatihan Pemanfaatan Limbah			
		GCB - Pelatihan Manajemen dan Teknologi Produksi yang ramah lingkungan di wilayah Citarum			
		Dukungan Sertifikasi Halal Produk IKM Jawa Barat			
		RTM - Pelatihan Kerajinan Bambu			
		CLTH - Peningkatan Keterampilan IKM di lingkungan Geopark Ciletuh (TPT, Kerajinan dan Olahan Makanan Minuman)			
	5) Peningkatan jumlah SDM IKM yang bersertifikat (orang)	Program Penataan Struktur dan Peningkatan Kemampuan Teknologi	225,000,000.00	187,358,500.00	83.27
		Pelatihan Keterampilan Pengolahan Bahan Baku Standar			
		Pelatihan Pembuatan Cenderamata Wilayah Priangan Barat			
		Pelatihan Kerajinan Batu Mulia			
4. Meningkatnya produk ekspor non migas, eksportir dan terpantaunya produk impor Jawa Barat	6) Peningkatan Nilai Ekspor Non Migas Jawa Barat per tahun (%)	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	503,000,000.00	492,621,053.00	97.94
		Identifikasi Potensi Ekspor Produk Tanhut dan Penelusuran Asal Barang Ekspor Tanhut			
		Bimbingan Teknis Pemahaman Ketentuan Asal Barang (Rules Of Origin) Indonesia Bagi Eksportir di Jawa Barat			
		Forum Kinerja Ekspor Jawa Barat			
		Verifikasi dan Penelusuran Asal Barang Ekspor Jawa Barat			
		Penyusunan Petunjuk Pasar Ekspor ke Negara Non Tradisional (Timur Tengah)			
	7) Peningkatan Jumlah eksportir Jawa Barat per tahun (Eksportir)	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	1,855,000,000.00	1,756,530,680.00	94.69
		Pelatihan Akses dan Survey Pasar Melalui Internet untuk Pasar Ekspor Produk Hasil Tanhut			

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Nama Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian
		Pelatihan Prosedur Ekspor Produk Hasil Tanhut			
		Pelatihan Strategi Pemasaran Ekspor Produk Hasil Tanhut			
		Peningkatan Akses Pasar ke Luar Negeri			
	8) Penurunan Nilai Impor Jawa Barat (%)	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	413,350,000.00	409,070,737.00	98.96
		Monitoring dan Verifikasi Pemegang Angka Pengenal Importir (API)			
		Penyusunan Data Base Importir Jawa Barat			
		Forum Koordinasi dan Implementasi Kebijakan Impor di Jawa Barat			
Meningkatnya ketersediaan sarana perdagangan dan kemitraan perdagangan	9) Jumlah pasar yang ditingkatkan kondisinya (unit)	Program Pengembangan Sistem Perdagangan Dalam Negeri	4,375,000,000.00	4,011,228,172.00	91.69
		Pengembangan Pasar Lelang di Jawa Barat			
		Pameran Dagang dalam rangka Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)			
		Pengembangan Pasar Rakyat dan Festival Pasar Rakyat			
		Pengembangan Pasar Kerajinan pada Inacraft			
	10) Jumlah kerjasama perdagangan (buah)	Program Pengembangan Sistem Perdagangan Dalam Negeri	100,000,000.00	97,895,000	97.9
		Peningkatan dan Pengembangan Kerjasama Perdagangan			
Meningkatnya koordinasi pengendalian harga kebutuhan pokok masyarakat serta meningkatnya jaminan kualitas dan kuantitas produk	11) Terkendalinya inflasi Jawa Barat (%)	Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Perdagangan Dalam Negeri	2,008,776,576.00	1,802,156,050.00	89.71
		Pelaksanaan Operasi Pasar Murah (OPM) Kepokmas di Jawa Barat			
		Prognosa Kebutuhan Pokok Masyarakat di Jawa Barat			
		Pengembangan Pelaksanaan Sistem Resi Gudang (SRG) di Jawa Barat			
		Pelayanan Informasi Harga Kepokmas			
		Forum Komunikasi Perpupukan di Jawa Barat			
	12) Jumlah UTTP dan BDKT (buah)	Program Perlindungan Konsumen & Pengamanan Perdagangan Dalam Negeri	6,104,000,000.00	6,029,931,215.00	98.79
		Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Kemetrolgian Balai Kemetrolgian Karawang			
		Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Kemetrolgian Balai Kemetrolgian Bandung			
		Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan			

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Nama Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian
		Balai Kemetrolgian Cirebon			
		Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Kemetrolgian Balai Kemetrolgian Bogor			
		Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Kemetrolgian Balai Kemetrolgian Tasikmalaya			
		Pengelolaan Standar Ukuran dan Laboratorium Balai Kemetrolgian Bogor			
		Pengelolaan Standar Ukuran dan Laboratorium Balai Kemetrolgian Tasikmalaya			
		Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	1,665,000,000.00	1,511,201,682.00	90.76
	13) Peningkatan cakupan pengawasan barang beredar (%)	Pengawasan Barang Beredar di Pasar			
		Peningkatan Pemahaman Wawasan Perlindungan Konsumen			
		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	8,841,937,800.00	8,295,170,806.00	93.82
		Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Dinas Perindag Prov. Jabar			
Meningkatnya sarana dan prasarana kerja	14) Ketersediaan sarana dan prasarana kerja minimal (%)	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Balai Kemetrolgian Karawang			
		Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Balai Kemetrolgian Cirebon			
		Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Balai Kemetrolgian Bandung			
		Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Balai Kemetrolgian Tasikmalaya			
		Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Balai Kemetrolgian Bogor			
		Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Balai Pengembangan Perindustrian			
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	18,065,399,990.00	17,202,445,372.00	95.22
		Peningkatan Sarana dan Prasarana Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Jabar			
		Peningkatan Sarana dan Prasarana Gedung Dekranasda			
		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Dekranasda Prov. Jabar			
		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Jabar			

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Nama Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian
		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Balai Kemetrolagian Karawang			
		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Balai Kemetrolagian Karawang			
		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Balai Kemetrolagian Tasikmalaya			
		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Balai Kemetrolagian Bogor			
		Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor Baperin dan Sub Unit			
		Renovasi dan Perluasan Workshop Sub Unit Pengembangan IKM			
		Pemeliharaan Sarana, Prasarana dan Bangunan Kantor BAPERIN, Sub Unit dan Rumah Kemasan			
		Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	599,450,000.00	594,201,388.00	99.12
	15) Tingkat keterlambatan pelaporan (%)	Rapat Koordinasi Industri dan Perdagangan			
		Forum Organisasi Perangkat Daerah (OPD)			
		Program Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah	100,000,000.00	97,959,400	97.96
		Pelaporan Capaian Keuangan bidang Industri dan Perdagangan			
		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	190,000,000.00	189,832,280.00	99.91
		Perencanaan dan Evaluasi Bidang Industri dan Perdagangan			
		Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	778,050,000.00	775,015,949	99.61
		Pendataan Informasi bidang Industri dan Perdagangan			
	16) Tingkat keikutsertaan pelatihan teknis (orang PNS)	Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur	1,563,500,000.00	1,401,673,600	89.65
		Peningkatan Kesejahteraan dan Kemampuan Aparatur Disperindag Prov. Jabar			

Permasalahan dan solusi di pelaksanaan urusan industri adalah a) masih rendahnya rantai pasok dengan produk pendukungnya, b) masih rendahnya modal produksi pelaku usaha IKM dan c) rendahnya daya saing komoditi lokal. Solusi yang diupayakan adalah a) pengembangan kerjasama industri kecil, menengah dan besar dalam rangka penguatan rantai pasok produk dan produk pendukung, b) perlu pengembangan kerjasama dengan lembaga keuangan dan institusi lain sehingga memberikan kemudahan akses informasi

pembiayaan, c) pengembangan atmosfer usaha dan d) peningkatan daya saing komoditi lokal melalui desain kemasan, dll.

Permasalahan dan solusi di pelaksanaan urusan perdagangan adalah a) terbatasnya pengawasan barang/jasa pada pasar-pasar tradisional dan toko modern serta di pusat pembelanjaan dan pertokoan, b) terbatasnya SDM Penyidik Pegawai Negeri Sipil Perlindungan Konsumen, dan c) terbatasnya partisipasi pada even-even pameran dalam dan luar negeri. Solusi yang diupayakan adalah a) Pemerintah Provinsi dan kabupaten/kota perlu memberikan perhatian terhadap pentingnya melaksanakan perlindungan Konsumen dan pengawasan terhadap barang yang beredar baik di pasar tradisional maupun di toko modern; b) Penyidik Pegawai Negeri Sipil Perlindungan Konsumen (PPNS PK) dan Petugas Pengawas Barang dan Jasa (PPPBJ) didorong untuk ditambah jumlahnya mengingat semakin beragamnya barang yang beredar yang perlu diawasi baik produk luar negeri maupun produk lokal, c) Para pelaku harus lebih bertanggung jawab atas produk/barang yang dihasilkannya serta menjadikan konsumen yang mandiri, cerdas serta selalu teliti sebelum memutuskan untuk mengkonsumsi suatu produk maka kegiatan Perlindungan Konsumen harus terus dilaksanakan dan d) partisipasi aktif pada even pameran dalam dan luar negeri yang mengangkat komoditi unggulan Jawa Barat.

4.1.6. Rencana Program dan Kegiatan

Tema pembangunan tahunan daerah Jawa Barat tahun 2016, yaitu:

***Peningkatan Daya Saing Jawa Barat menuju Kemandirian
dalam Persaingan Global***

Strategi pembangunan Tahun 2016 memiliki 5 sasaran utama, yaitu : (a) pelibatan komunitas berbasis masyarakat dengan prinsip penguatan aktor lokal (*strengthening local actor*); **(b) integrasi seluruh potensi nyata pembangunan dan daya saing di seluruh kabupaten/kota**; (c) penerapan manajemen pemerintahan model hibrida sebagai penghela percepatan pembangunan, yaitu mengkombinasi manajemen berbasis daerah otonom kabupaten/kota dengan manajemen kewilayahan; (d) penguatan komitmen pelaksanaan pembangunan lintas sektor dan lintas pemerintahan; dan (e) peningkatan peran multi pihak dalam perencanaan, pelaksanaan dan mutu serta akuntabilitas pembangunan.

Penjabaran tematik sektoral dirumuskan kedalam 10 (sepuluh) *Common Goals*. Adapun peranan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat dalam pelaksanaan pembangunan Jawa Barat tematik sektoral terutama terkait dengan **Common Goals 4** yaitu **Meningkatnya Ekonomi Pertanian**, dengan sasaran prioritas pembangunan

yang terkait bidang industri dan perdagangan adalah pengembangan agribisnis, *forest business*, *marine business* dan agro industri. Selain itu, **Common Goals 5** yaitu **Meningkatkan Ekonomi Non Pertanian** dengan sasaran prioritas terkait yaitu :

1. pengembangan industri manufaktur.
2. pengembangan Industri Kreatif dan Wirausahawan muda kreatif.

Pada perencanaan kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016, terdapat kegiatan tematik sektoral sebagai tindak lanjut RPJMD Tahun 2013 - 2018 sebagai berikut.

1. **Common goals 4**, meningkatkan ekonomi pertanian melalui kegiatan Peningkatan kemampuan IKM bidang Agro, Dukungan Sertifikasi Halal Produk IKM Jawa Barat, Penyelenggaraan Festival Keanekaragaman Makanan Berbahan Baku Lokal : Kopi, Penguatan Standarisasi Mutu IKM Pengolahan Pangan, Dukungan Kompetisi Desain Produk Furniture/meubel Rotan, Pengembangan Makanan Olahan Berbahan Baku Lokal di Wilayah II, Bimbingan Teknis Penerapan Manajemen Produksi Olahan Pangan, Pelatihan Pengembangan Industri Furniture/Meubel, Bimbingan Teknis Produk Olahan Pangan Berbasis Kopi dan Teh, Bimbingan Teknis Standarisasi Mutu Produk Olahan Pangan Berbahan Baku Lokal, Bimtek Produk Olahan Berbasis Buah, Pelaksanaan Operasi Pasar Murah (OPM) Kepokmas di Jawa Barat, Pengembangan Pelaksanaan Sistem Resi Gudang (SRG) di Jawa Barat, Prognosa Kebutuhan Pokok Masyarakat di Jawa Barat dan Pengembangan Pasar Lelang di Jawa Barat.
2. **Common goals 5**, meningkatkan ekonomi non pertanian melalui kegiatan Pembentukan Wirausaha Baru, Jabar Otofest 2016, Kajian Analisis Pemetaan Industri Manufaktur di Jawa Barat, dan Pengembangan Industri Berbasis Logam, Teknologi Informasi dan Elektronika.

Rencana program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat bagi pembangunan kewilayahan adalah untuk mengatasi kesenjangan kesejahteraan masyarakat antar wilayah, baik antar kabupaten dan kota maupun antara wilayah perkotaan dan perdesaan, melalui kebijakan pembangunan kewilayahan yang tersebar di setiap wilayah pengembangan (WP) dengan rincian prioritas sebagai berikut :

1. WP Bodebekpunjur

WP Bodebekpunjur meliputi Kota Bogor, Kota Depok, Kota Bekasi, Kabupaten Bogor, dan Kabupaten Cianjur. Sektor unggulan yang dikembangkan adalah pariwisata, industri manufaktur, perikanan, perdagangan, jasa, pertambangan, agribisnis, dan agrowisata.

2. WP Purwasuka

WP Purwasuka meliputi Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Subang, dan Kabupaten Karawang. Sektor unggulan yang dikembangkan adalah pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, bisnis kelautan, industri pengolahan, pariwisata, dan pertambangan.

3. WP Ciayumajakuning

WP Ciayumajakuning meliputi Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Sumedang. Sektor unggulan yang dikembangkan adalah agribisnis, agroindustri, perikanan, pertambangan, dan pariwisata.

4. WP Priangan Timur-Pangandaran

WP Priangan Timur-Pangandaran meliputi Kota Tasikmalaya, Kota Banjar, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Garut, dan Kabupaten Ciamis. Sektor unggulan yang dikembangkan adalah pertanian, perkebunan, perikanan tangkap, pariwisata, industri pengolahan, industri kerajinan, dan pertambangan mineral.

5. WP Sukabumi dsk

WP Sukabumi dsk meliputi Kota Sukabumi, Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Cianjur. Sektor unggulan yang dikembangkan adalah peternakan, pertanian, perkebunan, perikanan tangkap, pariwisata, industri pengolahan, bisnis kelautan, dan pertambangan mineral.

6. WP Cekungan Bandung

WP Cekungan Bandung meliputi Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Sumedang. Sektor unggulan yang dikembangkan adalah pertanian, hortikultura, industri non polutif, industri kreatif, perdagangan, jasa, pariwisata, dan perkebunan.

Dalam rangka pendukungan terhadap pengembangan industri prioritas pada wilayah pengembangan industri Jawa 1 yang meliputi Banten, DKI Jakarta, Jawa barat, DI Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi

Jawa Barat fokus pada Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri di Cilegon-Serang-Tangerang dan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri di Bogor-Bekasi-Karawang-Purwakarta-Subang.

Pada perencanaan kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016, terdapat kegiatan yang mendukung program Gerakan Citarum Bersih dan Pengembangan Geopark Ciletuh yaitu (1) Pelatihan Manajemen dan Teknologi Produksi yang ramah lingkungan di Wilayah Citarum, (2) Pelatihan Kerajinan Bambu, (3) Pelatihan Pemanfaatan Limbah dan (4) Peningkatan Keterampilan IKM di lingkungan Geopark Ciletuh (TPT, Kerajinan dan Olahan Makanan Minuman).

3.2. Realisasi Anggaran

Pelaksanaan program/kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat meningkatkan pendapatan bidang Industri dan Perdagangan. Secara ringkas pendapatan dari masing-masing UPTD selama Tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8.

Realisasi dan Pencapaian Target Pendapatan Tahun 2016

No	UPTD/Kabupaten/Kota	Anggaran setelah perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Balai Kemetrologian Bogor	1,567,323,000	1,328,617,450
2	Balai Kemetrologian Bandung	1,100,000,000	1,214,650,950
3	Balai Kemetrologian Cirebon	616,888,000	573,330,150
4	Balai Kemetrologian Karawang	6,357,142,300	5,753,828,400
5	Balai Kemetrologian Tasikmalaya	412,220,000	486,830,150
6	Balai Pengembangan Perindustrian	520,000,000	671,413,604
Jumlah		10,573,573,300	10,028,757,854

3.2.1. Anggaran dan Realisasi Anggaran

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat melaksanakan program dan kegiatan dengan total belanja sebesar Rp. 123.881.506.500,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 114.011.316.109,- atau sebesar 92.03% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Berikut ini adalah rincian program dan kegiatan terdiri dari :

A. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah

1. Kegiatan Rapat Koordinasi Industri dan Perdagangan, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 399,380,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 394,166,888.00 atau 98.69%. **Output** kegiatan adalah Terlaksananya rapat koordinasi industri dan perdagangan yang diikuti oleh 100 peserta dan terlaksananya sosialisasi perda halal kepada 1000 peserta. **Outcome** kegiatan adalah sinergitas program dan kegiatan Tahun 2016 serta perencanaan Bidang industri dan Perdagangan Tahun 2017.
 2. Kegiatan Forum OPD Disperindag kabupaten/kota se-Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 200,070,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 200,034,500.00 atau 99.98%. **Output** kegiatan adalah Terlaksananya Forum OPD Disperindag kab/Kota se- Jawa Barat diikuti oleh 150 peserta. **Outcome** kegiatan adalah Perencanaan Bidang industri dan Perdagangan Tahun 2017.
- B. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
1. Kegiatan Pencetakan 100.000 wirausaha baru, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 12,000,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 9,993,979,500.00 atau 83.28%. **Output** kegiatan adalah Terlaksananya Pelatihan Wirausaha Baru bagi 3000 peserta. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya jumlah wirausaha baru Jawa Barat.
- C. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur :
1. Kegiatan Peningkatan kesejahteraan dan kemampuan aparatur, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1,563,500,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 1,401,673,600.00 atau 89.65%. **Output** kegiatan adalah Terlaksananya Bimbingan Teknis, Fasilitasi Kesejahteraan jasmani dan Kerohanian/Kesenian serta Peringatan hari besar keagamaan sampai dengan Triwulan IV. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya kedisiplinan dan pengembangan kompetensi aparatur.
- D. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran :
1. Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Balai Kemetrolgion Karawang, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa**

- Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp 1,000,000,000.00 ,- realisasi anggaran sebesar Rp. 968,515,082.00 atau 96.85%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemenuhan kebutuhan operasional dasar Balai Kemetrollogian Karawang selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah pemenuhan kebutuhan operasional dasar dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai.
2. Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Balai Kemetrollogian Cirebon, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 652,889,300.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 635,076,672.00 atau 97.27%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemenuhan kebutuhan operasional dasar Balai Kemetrollogian Cirebon selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah pemenuhan kebutuhan operasional dasar dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai.
 3. Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Balai Kemetrollogian Bandung, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 619,884,500.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 563,702,586.00 atau 92.94%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemenuhan kebutuhan operasional dasar Balai Kemetrollogian Bandung selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah pemenuhan kebutuhan operasional dasar dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai.
 4. Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2,810,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 2,619,810,659.00 atau 93.23%. **Output** kegiatan adalah Terlaksananya pemenuhan kebutuhan operasional dasar untuk mendukung kelancaran Tugas, Pokok dan Fungsi Perkantoran Dinas Perindag Prov. Jabar selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah pemenuhan kebutuhan operasional dasar dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindag. Provinsi Jawa Barat.
 5. Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Balai Kemetrollogian Tasikmalaya, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 712,500,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 671,404,865.00 atau 94.23%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemenuhan kebutuhan operasional dasar Balai Kemetrollogian Tasikmalaya selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah pemenuhan kebutuhan operasional dasar dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai.

6. Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Balai Kemetrollogian Bogor, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1,060,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 1,051,746,611.00 atau 99.22%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemenuhan kebutuhan operasional dasar Balai Kemetrollogian Bogor selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah pemenuhan kebutuhan operasional dasar dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai.
7. Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Balai Pengembangan Perindustrian, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2,000,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 1,784,914,331.00 atau 89.25%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemenuhan kebutuhan operasional dasar Balai Pengembangan Perindustrian selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah pemenuhan kebutuhan operasional dasar dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai.

E. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur :

1. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Jabar, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 3,152,224,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 2,842,529,660.00 atau 90.18%. **Output** kegiatan adalah pengadaan perlengkapan kantor, pengadaan komputer, pengadaan meubelair, pengadaan peralatan dapur dan pengadaan alat-alat komunikasi. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana kerja Dinas sesuai standar.
2. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor Baperin dan Sub Unit, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp 1,865,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp 1,834,645,602.00 atau 98.37%. **Output** kegiatan adalah pengadaan alat-alat studio, pengadaan alat-alat pengolahan pertanian dan peternakan, pengadaan peralatan kantor, pengadaan perlengkapan kantor, pengadaan mebeulair, pengadaan alat-alat bengkel, pengadaan dekorasi dan desain interior, pemindahan dan setting mesin TPT Majalaya, pengadaan kontruksi/pembelian bangunan dan pengadaan komputer. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana kerja Balai sesuai standar.

3. Kegiatan Renovasi dan Perluasan Workshop Sub Unit Pengembangan IKM, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp 982,640,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp 977,086,090.00 atau 99.43%. **Output** kegiatan adalah belanja jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan renovasi workshop sub unit IKM Rotan Cirebon. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana kerja Balai sesuai standar.
4. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Gedung Dekranasda, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp 878,800,888.00 realisasi anggaran sebesar Rp 819,658,200.00 atau 93.27%. **Output** kegiatan adalah pengadaan alat-alat studio dan pengadaan komputer. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana kerja sesuai standar.

F. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur :

1. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Dekranasda Provinsi Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1,034,948,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 933,674,112.00 atau 90.21% **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana Dekranasda Provinsi Jawa Barat selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah pemenuhan pemeliharaan sarana dan prasarana operasional kantor Dekranasda.
2. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Jabar, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2,235,896,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 2,020,632,224.00 atau 90.37%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Jabar selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah pemenuhan pemeliharaan sarana dan prasarana operasional kantor.
3. Kegiatan Pemeliharaan sarana dan Prasarana Balai Kemetrolagian Cirebon, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 489,555,450.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 454,597,665.00 atau 92.86%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana Balai Kemetrolagian Cirebon selama 4 triwulan.

- Outcome** kegiatan adalah pemenuhan pemeliharaan sarana dan prasarana operasional Balai Kemetrollogian Cirebon.
4. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Balai Kemetrollogian Bogor, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 916,978,200.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 910,488,401.00 atau 99.29%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana Balai Kemetrollogian Bogor selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah pemenuhan pemeliharaan sarana dan prasarana operasional Bogor.
 5. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Balai Kemetrollogian Karawang, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1,325,388,645.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 1,295,915,642.00 atau 97.78%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana Balai Kemetrollogian Karawang selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah pemenuhan pemeliharaan sarana dan prasarana operasional Kantor Balai Kemetrollogian Karawang.
 6. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Balai Kemetrollogian Tasikmalaya, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 523,136,500.00 anggaran sebesar Rp. 517,351,500.00 atau 98.89%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana Balai Kemetrollogian Tasikmalaya selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah pemenuhan pemeliharaan sarana dan prasarana operasional kantor Balai Kemetrollogian Tasikmalaya.
 7. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Balai Kemetrollogian Bandung, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 706,591,500.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 646,618,267.00 atau 91.51%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana Balai Kemetrollogian Bandung selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah pemenuhan pemeliharaan sarana dan prasarana operasional kantor Balai Kemetrollogian Bandung.
 8. Kegiatan Pemeliharaan Sarana, Prasarana dan Bangunan Kantor BAPERIN, Sub Unit dan Rumah Kemasan, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 3,825,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 3,754,548,299.00 atau 98.16%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana Kantor

BAPERIN, Sub Unit dan Rumah Kemas selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah pemenuhan pemeliharaan sarana dan prasarana operasional kantor Balai Pengembangan Perindustrian.

G. Program Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah

1. Kegiatan Pelaporan Capaian Keuangan bidang Industri dan Perdagangan, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 100,000,000.00 anggaran sebesar Rp. 97,959,400.00 atau 97.96%. **Output** kegiatan adalah Penyusunan Laporan Realisasi Keuangan Bulanan selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah Tersedianya Dokumen Pelaporan Realisasi Keuangan Tahun 2016.

H. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan:

1. Kegiatan Perencanaan dan Evaluasi Bidang Industri dan Perdagangan, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 190,000,000.00 anggaran sebesar Rp. 189,832,280.00 atau 99.91%. **Output** kegiatan adalah Penyusunan Laporan Evaluasi dan Monitoring Evaluasi Kegiatan selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah sinergitas perencanaan dan pelaporan kinerja Dinas.

I. Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik :

1. Kegiatan Pendataan Informasi Bidang Industri dan Perdagangan, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 778,050,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 775,015,949.00 atau 99.61% **Output** kegiatan adalah Terlaksananya Konsolidasi Teknis dalam rangka penguatan informasi industri besar kepada 200 orang dan terlaksananya Sosialisasi Direktori Data kepada 100 orang. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya penggunaan informasi bidang industri dan perdagangan.

J. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

1. Kegiatan Peningkatan Kemampuan IKM bidang Ilmatatel, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 450,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 419,424,950.00 atau 93.21%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya

- manusia industri telematika kepada 30 orang, terlatihnya sumber daya manusia industri konveksi kepada 100 orang, Fasilitas sertifikasi SNI produk TPT kepada 5 IKM dan Dokumen *company profile* pengembangan industri Ilmatel. **Outcome** kegiatan adalah fasilitasi standarisasi produksi industri Ilmatel.
2. Kegiatan Peningkatan Kemampuan IKM bidang IAKK, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 450,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 346,784,187.00 atau 77.06%. **Output** kegiatan adalah sosialisasi standar mutu produk garam kepada 150 orang, Penyusunan dokumen profil unggulan aneka kerajinan dan Fasilitas sertifikasi SNI kepada 3 IKM. **Outcome** kegiatan adalah fasilitasi standarisasi produksi industri aneka, kerajinan dan kimia.
 3. Kegiatan Peningkatan Kemampuan IKM bidang Agro, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 250,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 243,201,675.00 atau 97.28%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia demi pengembangan industri agro bagi 75 orang. **Outcome** kegiatan adalah fasilitasi standarisasi produksi industri agro.
 4. Kegiatan Pengembangan Industri Kerajinan Jawa Barat (DEKRANASDA), yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 4,000,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 3,138,771,985.00 atau 78.47%. **Output** kegiatan adalah rapat koordinasi dengan pelaku usaha IKM Jawa Barat, Week end fair kepada 20 orang, sosialisasi pameran kepada 100 orang, terlatihnya sumber daya manusia industri tentang kewirausahaan kepada 30 orang, terlatihnya sumber daya manusia industri dalam workshop dan pendampingan kepada 120 orang dan terlatihnya sumber daya manusia pada keahlian photography dan desain media promosi kepada 40 orang. **Outcome** kegiatan adalah fasilitasi bagi unit usaha IKM.
 5. Kegiatan Jabar Motekar (Bantuan Barang/Peralatan dan Sosialisasi), yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 300,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 276,134,000.00 atau 92.04%. **Output** kegiatan adalah Sosialisasi Jabar Motekar kepada 300 orang. **Outcome** kegiatan adalah penumbuhan pelaku usaha IKM.
 6. Kegiatan Kerjasama Industri dan Perdagangan Ekosistem Industri Unggulan Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi**

Jawa Barat dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 400,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 395,598,663.00 atau 98.91%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya fasilitasi sertifikasi HAKI kepada 25 IKM di 4 wilayah. **Outcome** kegiatan adalah standarisasi dan sertifikasi produksi industri.

7. Kegiatan Penguatan Industri Berbasis Fashion, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 150,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 106,548,000.00 atau 71.03%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri fashion bagi 20 orang dan terlatihnya sumber daya manusia industri TPT kepada 20 orang. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya fasilitasi standarisasi produksi bagi Industri berbasis fashion.
8. Kegiatan Jabar Ngagaya, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1,000,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 810,405,000.00 atau 81.04%. **Output** kegiatan adalah Penyelenggaraan Jabar Ngagaya yang melibatkan 700 orang. **Outcome** kegiatan adalah fasilitasi standarisasi produksi industri tekstil dan produk tekstil.
9. Kegiatan Peningkatan Layanan Rumah Kemasan dan Fasilitasi Layanan Kemasan Produk IKM, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 900,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 885,891,102.00 atau 98.43%. **Output** kegiatan adalah diseminasi wawasan tentang kemasan kepada 100 IKM. **Outcome** kegiatan adalah fasilitasi kemasan kepada pelaku usaha.
10. Kegiatan Peningkatan Layanan Mobil Kemasan, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 190,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 182,385,366.00 atau 95.99%. **Output** kegiatan adalah Sosialisasi kemasan kepada IKM Pangan, TPT dan Alas kaki sebanyak 5 kegiatan. **Outcome** kegiatan adalah fasilitasi kemasan kepada pelaku usaha IKM Pangan, TPT dan Alas Kaki.
11. Kegiatan Partisipasi Pameran Produk Kerajinan Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 75,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 68,327,000.00 atau 91.10%. **Output** kegiatan adalah partisipasi pameran produk kerajinan bagi 10

pelaku usaha. **Outcome** kegiatan adalah penumbuhan jumlah pelaku usaha produk kerajinan.

12. Kegiatan Dukungan Sertifikasi Halal Produk IKM Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2,600,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 2,567,294,000.00 atau 98.74%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya sosialisasi Sertifikasi Halal kepada 362 IKM Jawa Barat dan sertifikasi halal produk IKM sebanyak 1000 unit. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya daya saing produk IKM Jawa Barat.
13. Kegiatan Penyelenggaraan Festival Keanekaragaman Makanan Berbahan Baku Lokal : Kopi, yang dilaksanakan oleh Dinas **Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1,584,557,200.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 1,560,386,443.00 atau 98.47%. **Output** kegiatan adalah Festival keanekaragaman makanan berbahan baku lokal diikuti 150 IKM dan Festival Kopi diikuti oleh 150 IKM. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya penggunaan teknologi IKM pengolahan makanan dan minuman.
14. Kegiatan Penguatan Standarisasi Mutu IKM Pengolahan Pangan, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 350,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 328,830,500.00 atau 93.95%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya pemahaman sumber daya manusia industri mengenai standarisasi mutu IKM pengolahan pangan bagi 120 IKM. **Outcome** kegiatan adalah peningkatan fasilitasi standarisasi produksi Industri pengolahan pangan.
15. Kegiatan Dukungan Kompetisi Desain Produk Furniture/meubel Rotan, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 300,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 295,555,500.00 atau 98.52%. **Output** kegiatan adalah kompetisi desain produk furniture/meubeul rotan diikuti oleh 150 orang. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya penggunaan teknologi industri hasil hutan dan perkebunan.
16. Kegiatan Pengembangan Industri Bata Merah yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 150,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 128,252,500.00 atau 85.50%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri bata

merah kepada 40 orang. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya penggunaan teknologi industri bata merah.

17. Kegiatan RTM - Pengembangan Makanan Olahan Berbahan Baku Lokal di Wilayah II, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 150,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 144,106,990.00 atau 96.07%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri mengenai pengembangan makanan olahan berbahan baku lokal di wilayah II kepada 60 rumah tangga miskin. **Outcome** kegiatan adalah penumbuhan wirausaha baru IKM makanan olahan berbahan baku lokal di Wilayah II.
18. Kegiatan Jabar Otofest 2016, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 600,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 571,947,300.00 atau 95.32%. **Output** kegiatan adalah *Jabar ofotest* diikuti 40 peserta dan Seminar industri otomotif Jabar diikuti 75 orang. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya penggunaan teknologi pada industri otomotif/komponen otomotif.
19. Kegiatan Kajian Analisis Pemetaan Industri Manufaktur di Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 200,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 172,865,500.00 atau 86.43%. **Output** kegiatan adalah Dokumen kajian analisis pemetaan industri manufaktur di Jawa Barat. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya penggunaan teknologi pada industri otomotif/komponen otomotif.
20. Kegiatan Pengembangan Industri Berbasis Logam, Teknologi Informasi dan ELEktronika, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 285,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 239,629,150.00 atau 84.08%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri bidang telematika dan elektronika bagi 25 pelaku usaha dan terlatihnya sumber daya manusia industri logam dan mesin bagi 25 pelaku usaha serta sosialisasi industri logam dan mesin kepada 75 orang. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya penggunaan teknologi pada industri telematika dan industri otomotif/komponen otomotif.

K. Program Penataan Struktur dan Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri :

1. Kegiatan Pelatihan Manajemen dan Teknologi Produksi yang Ramah Lingkungan di Wilayah Citarum, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 225,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 195,707,500.00 atau 86.98%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia pengembangan industri TPT bagi 30 orang, terlatihnya sumber daya manusia industri kerajinan bagi 30 orang dan terlatihnya sumber daya manusia industri makanan bagi 30 orang. **Outcome** kegiatan adalah penumbuhan wirausaha baru sekitar wilayah Citarum.
2. Kegiatan Pelatihan Industri Garment, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 275,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 259,690,000.00 atau 94.43%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri garmen. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya keterampilan SDM IKM pada industri TPT.
3. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Cenderamata Wilayah Priangan Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 75,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 60,800,000.00 atau 81.07%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri kerajinan (pembuatan cenderamata) di wilayah Priangan Barat kepada 20 orang. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya keterampilan SDM IKM kerajinan.
4. Kegiatan Pelatihan Kerajinan Batu Mulia, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 75,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 63,795,000.00 atau 85.06%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri kerajinan batu mulia bagi 20 orang. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya keterampilan SDM IKM kerajinan.
5. Kegiatan GCB – Pelatihan Kerajinan Bambu, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 152,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 113,530,000.00 atau 74.69%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri kerajinan bambu kepada 60 IKM. **Outcome** kegiatan adalah penumbuhan wirausaha baru kerajinan bambu.

6. Kegiatan Pelatihan Teknologi Produksi Garam Krosok dengan Sistem Intensifikasi (Ramsol), yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi Rp. 75,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 71,236,500.00 atau 94.98%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri bidang teknologi produksi garam krosok dengan sistem intensifikasi (Ramsol) kepada 20 IKM. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya kualitas produk IKM garam.
7. Kegiatan Pelatihan Teknologi Penyamakan Kulit Artikel Crazy Horse Bahan Sepatu dan Tas, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 150,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 138,894,500.00 atau 92.60%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri kulit dan produk kulit mengenai Teknologi Penyamakan Kulit Artikel Crazy Horse Bahan Sepatu dan Tas bagi 40 IKM. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya kualitas produk IKM berbahan baku kulit.
8. Kegiatan Pelatihan Peningkatan Mutu Produk Genteng di Kabupaten Majalengka, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 75,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 63,659,000.00 atau 84.88%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri genteng mengenai Peningkatan Mutu Produk Genteng di Kabupaten Majalengka kepada 20 IKM. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya kualitas produk IKM genteng.
9. Kegiatan Pelatihan Peningkatan Usaha IKM Keramik dan Gerabah, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 75,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 59,171,500.00 atau 78.90%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri mengenai peningkatan usaha IKM keramik dan gerabah bagi 20 IKM. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya penggunaan teknologi pada IKM Keramik dan Gerabah.
10. Kegiatan Pelatihan Keterampilan Pengolahan Bahan Baku Standar, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 75,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 62,763,500.00 atau 83.68%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri mengenai Pengolahan Bahan Baku Standar kepada 20 IKM. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya keterampilan SDM IKM.

11. Kegiatan Peningkatan Kemampuan Teknologi dan Layanan Jasa di Sub Unit Pengembangan IKM, yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 570,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 544,302,451.00 atau 95.49%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri tentang teknologi dan layanan kepada 120 IKM dan terlaksananya bimbingan teknis kepada 40 IKM. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya kualitas produk IKM.
12. Kegiatan Bimbingan Teknis Penerapan Manajemen Produksi Olahan Pangan, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp 100,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 99,960,000.00 atau 99.96%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri pangan mengenai Penerapan Manajemen Produksi Olahan Pangan kepada 120 IKM. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya kualitas produk IKM olahan pangan.
13. Kegiatan Pelatihan Pengembangan Industri Furniture/Meubel, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 300,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 246,225,000.00 atau 82.08%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri mengenai pengembangan industri furniture/meubel kepada 105 IKM. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya kualitas produk IKM pangan.
14. Kegiatan Bimbingan Teknis Produk Olahan Pangan Berbasis Kopi dan Teh, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 75,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 70,335,000.00 atau 93.78%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri pangan mengenai Produk Olahan Pangan Berbasis Kopi dan Teh kepada 20 IKM. **Outcome** meningkatnya kualitas produk IKM minuman berbasis kopi dan teh.
15. Kegiatan GCB – Pelatihan Pemanfaatan Limbah, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 150,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 136,540,000.00 atau 91.03%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri mengenai pemanfaatan limbah bagi 60 IKM. **Outcome** kegiatan adalah penumbuhan wirausaha baru yang memanfaatkan limbah.

16. Kegiatan Bimbingan Teknis Standarisasi Mutu Produk Olahan Pangan Berbahan Baku Lokal, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 75,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 67,060,000.00 atau 89.41%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri mengenai Standarisasi Mutu Produk Olahan Pangan Berbahan Baku Lokal kepada 30 IKM. **Outcome** meningkatnya kualitas produk IKM olahan pangan.
17. Kegiatan Pelatihan Desain Anyaman, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 75,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 64,925,000.00 atau 86.57%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri mengenai Desain Anyaman bagi 20 IKM. **Outcome** kegiatan meningkatnya kualitas produk IKM Kerajinan berbasis anyaman.
18. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Barang Jadi Kulit, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 150,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 136,130,000.00 atau 90.75%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri mengenai pembuatan barang jadi kulit terhadap 40 IKM. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya kualitas produk IKM Kulit dan Produk Kulit.
19. Kegiatan Bimtek Produk Olahan Berbasis Buah, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 75,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 50,405,100.00 atau 67.21%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri mengenai produk olahan berbasis buah kepada 20 IKM. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya kualitas produk IKM Minuman.
20. Kegiatan Pelatihan Desain Anyaman di Kampung Kreatif, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 150,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 128,150,000.00 atau 85.43%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri mengenai desain anyaman kepada 40 IKM. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya kualitas produk IKM Kerajinan.
21. Kegiatan Pelatihan Kerajinan Bambu, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 75,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 56,250,000.00 atau 75.00%. **Output**

kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia industri kerajinan bambu kepada 20 IKM. **Outcome** kegiatan adalah penumbuhan wirausaha baru IKM Kerajinan berbasis bambu.

22. Kegiatan Peningkatan Keterampilan IKM di lingkungan Geopark Ciletuh (TPT, Kerajinan dan Olahan Makanan Minuman), yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 200,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 188,737,095.00 atau 94.37%. **Output** kegiatan adalah terlatihnya sumber daya manusia IKM TPT kepada 20 orang, terlatihnya sumber daya manusia IKM Kerajinan kepada 20 orang dan terlatihnya sumber daya manusia IKM makanan olahan kepada 20 orang. **Outcome** kegiatan adalah penumbuhan wirausaha baru IKM TPT, Kerajinan dan Olahan makanan minuman.

L. Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Perdagangan Dalam Negeri :

1. Kegiatan Pameran Dagang Dalam Rangka Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN), yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 500,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 491,650,000.00 atau 98.33%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya lomba foto, lomba poster, sosialisasi kepada 54 orang dan partisipasi pameran dagang sebanyak 1 kali. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya penggunaan produk dalam negeri.
2. Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Kerjasama Perdagangan, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 100,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 97,895,000.00 atau 97.90%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya partisipasi pameran di 2 provinsi. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya penggunaan produk dalam negeri.
3. Kegiatan Pengembangan Pasar Rakyat dan Festival Pasar Rakyat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 3,500,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 3,170,009,071.00 atau 90.57%. **Output** kegiatan adalah sosialisasi kepada 80 pengelola pasar desa, sosialisasi kepada 80 pedagang, sosialisasi kepada 80 pengelola pasar desa, sosialisasi kepada 120 orang lingkup perdagangan, lomba pasar rakyat sehat, festival pasar rakyat bagi 6 pasar, identifikasi pasar rakyat dan

- penyelenggaraan bazaar yang diikuti oleh 240 IKM. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya jumlah pasar rakyat yang ditingkatkan kondisinya.
4. Kegiatan Pengembangan Pasar Kerajinan pada Inacraft, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 300,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 282,824,101.00 atau 94.27%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya partisipasi pameran yang diikuti oleh 12 IKM. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya penggunaan produk dalam negeri.
 5. Kegiatan Pelayanan Informasi Harga Kepokmas, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 100,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 92,240,000.00 atau 92.24%. **Output** kegiatan adalah dokumen pengolahan data informasi harga kepokmas di Jawa Barat selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah terkendalinya distribusi barang kebutuhan pokok masyarakat dan stabilitas harga.
 6. Kegiatan Pelaksanaan Operasi Pasar Murah (OPM) Kepokmas di Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1,622,276,576.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 1,441,499,050.00 atau 88.86%. **Output** kegiatan adalah dukungan OPM sebanyak 2 kali, sosialisasi Pelaksanaan Operasi Pasar Murah (OPM) Kepokmas di Jawa Barat kepada 75 orang, dokumen kajian OPM sebanyak 1 kali, rapat koordinasi TPID yang diikuti oleh 60 orang dan rapat hari besar keagamaan sebanyak 54 orang. **Outcome** kegiatan adalah menjamin kecukupan distribusi kebutuhan pokok masyarakat sebagai dukungan pengendalian inflasi Jawa Barat.
 7. Kegiatan Forum Komunikasi Perpupukan di Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 150,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 137,876,750.00 atau 91.92%. **Output** kegiatan adalah Forum Komunikasi Perpupukan di Jawa Barat diikuti oleh 50 orang. **Outcome** kegiatan adalah menjamin kecukupan distribusi kebutuhan pokok masyarakat.
 8. Kegiatan Pengembangan Pelaksanaan Sistem Resi Gudang (SRG) di Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 75,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 71,640,250.00 atau 95.52%. **Output** kegiatan adalah sosialisasi Pemanfaatan SRG sebanyak 3 kali dan monitoring SRG ke 11 kabupaten/kota.

Outcome kegiatan adalah meningkatnya pengembangan dan pemanfaatan Sistem Resi Gudang (SRG).

9. Kegiatan Prognosa Kebutuhan Pokok Masyarakat di Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 61,500,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 58,900,000.00 atau 95.77%. **Output** kegiatan adalah dokumen penelitian prognosa kebutuhan pokok sampai triwulan 4. **Outcome** kegiatan adalah menjamin kecukupan distribusi kebutuhan pokok masyarakat sebagai dukungan pengendalian inflasi Jawa Barat.
10. Kegiatan Pengembangan Pasar Lelang di Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 75,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 66,745,000.00 atau 88.99%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya *focus group discussion* pengembangan pasar lelang kepada 15 orang dan terlaksananya simulasi pasar lelang komoditi agro kepada 40 orang. **Outcome** kegiatan adalah menjamin kecukupan distribusi kebutuhan pokok masyarakat.

M. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor :

1. Kegiatan Peningkatan Akses Pasar ke Luar Negeri, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1,550,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 1,459,366,400.00 atau 94.15%. **Output** kegiatan adalah fasilitasi partisipasi pameran di jakarta, wilayah asia dan australia kepada 52 IKM. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya akses pasar pelaku usaha produk unggulan Jawa Barat di luar negeri.
2. Kegiatan Identifikasi Potensi Ekspor Produk Tanhutan dan Penelusuran Asal Barang Ekspor Tanhutan, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 100,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 96,591,600.00 atau 96.59%. **Output** kegiatan adalah dokumen data perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor produk hasil pertanian dan kehutanan. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya jumlah eksportir produk hasil pertanian dan kehutanan di Jawa Barat.
3. Kegiatan Pelatihan Akses dan Survey Pasar melalui Internet untuk Pasar Ekspor Produk Hasil Tanhutan, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 155,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 151,083,280.00 atau 97.47%.

Output kegiatan adalah meningkatnya kemampuan eksportir mengenai Akses dan Survey Pasar melalui Internet untuk Pasar Ekspor Produk Hasil Tanhut sebanyak 30 orang. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya jumlah eksportir produk hasil pertanian dan kehutanan di Jawa Barat.

4. Kegiatan Pelatihan Prosedur Ekspor Produk Hasil Tanhut, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 75,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 71,536,000.00 atau 95.38%. **Output** kegiatan adalah meningkatnya kemampuan eksportir mengenai prosedur ekspor produk hasil tanhut sebanyak 20 orang. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya jumlah eksportir produk hasil pertanian dan kehutanan di Jawa Barat.
5. Kegiatan Monitoring dan Verifikasi Pemegang Angka Pengenal Importir (API), yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 147,100,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 146,816,818.00 atau 99.81%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya monitoring dan verifikasi kepada 120 Pemegang Angka Pengenal Importir (API). **Outcome** kegiatan adalah monitoring aktivitas importir Jawa Barat.
6. Kegiatan Forum Koordinasi dan Implementasi Kebijakan Impor di Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 166,250,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 163,329,400.00 atau 98.24%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya Forum Koordinasi dan Implementasi Kebijakan Impor di Jawa Barat diikuti oleh 280 orang. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya pengawasan barang impor di Jawa Barat.
7. Kegiatan Bimbingan Teknis Pemahaman Ketentuan Asal Barang (Rules of Origin) Indonesia bagi Eksportir di Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 75,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 74,700,000.00 atau 99.60%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya Bimbingan Teknis Pemahaman Ketentuan Asal Barang (Rules of Origin) Indonesia bagi Eksportir di Jawa Barat kepada 40 eksportir/calon eksportir. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya jumlah eksportir Jawa Barat.
8. Kegiatan Verifikasi dan Penelusuran Asal Barang Ekspor Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 50,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp.

- 48,780,000.00 atau 97.56%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya penyusunan dokumen verifikasi dan penelusuran asal barang ekspor Jawa Barat. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya pasar eksportir Jawa Barat.
9. Kegiatan Penyusunan Petunjuk Pasar Ekspor ke Negara Non Tradisional (Timur Tengah), yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 97,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 94,240,000.00 atau 97.15%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya penyusunan 200 dokumen petunjuk pasar ekspor ke negara non tradisional. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya nilai ekspor Jawa Barat.
10. Kegiatan Penyusunan Database Importir Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 100,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 98,924,519.00 atau 98.92%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya persiapan penyusunan database importir Jawa Barat. **Outcome** kegiatan adalah penurunan nilai impor di Jawa Barat.
11. Kegiatan Forum Kinerja Ekspor Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 200,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 178,309,453.00 atau 98.15%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya terlaksananya Forum Kinerja Ekspor Jawa Barat bagi 200 orang. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya kinerja ekspor Jawa Barat.
12. Kegiatan Pelatihan Strategi Pemasaran Ekspor Produk Hasil Tanhut, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 75,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 74,545,000.00 atau 99.39%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya terlaksananya Pelatihan Strategi Pemasaran Ekspor Produk Hasil Tanhut kepada 20 calon eksportir. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya jumlah eksportir Jawa Barat.
- N. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan :
1. Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Kemetrolgian Balai Kemetrolgian Karawang, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1,200,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 1,195,420,000.00 atau 99.62%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya Pelayanan Tera Ulang di 5 Kab./Kota, Pelayanan Tera/Tera Ulang, Pengujian, Kalibrasi, Pengendalian, UTTP dan BDKT di

- Wilayah Karawang selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah Meningkatnya Pelayanan Tera ulang di 5 Kab./Kota, Pelayanan Tera/Tera Ulang, pengujian, kalibrasi, pengendalian, UTTP dan BDKT di Wilayah Kerja meliputi Kab, Karawang, Kab. Bekasi, Kota Bekasi, Kab. Purwakarta dan Kab. Subang.
2. Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Kemetrollogian Balai Kemetrollogian Bandung, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1,000,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 959,401,113.00 atau 95.94%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya Pelayanan Tera Ulang di 5 Kab./Kota, Pelayanan Tera/Tera Ulang, Pengujian, Kalibrasi, Pengendalian, UTTP dan BDKT di Wilayah Bandung selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah Meningkatnya Perlindungan Konsumen melalui Pelayanan Tera/Tera Ulang UTTP, Pengujian BDKT di wilayah Balai Kemetrollogian Bandung.
 3. Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Balai Kemetrollogian Cirebon, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1,000,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 999,665,000.00 atau 99.97%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya Pelayanan Tera Ulang di 5 Kab./Kota, Pelayanan Tera/Tera Ulang, Pengujian, Kalibrasi, Pengendalian, UTTP dan BDKT di Wilayah Cirebon selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah Terlaksananya pelayanan tera dan tera ulang UTTP serta pengujian BDKT di 5 (lima) kabupaten / Kota se Wilayah III Cirebon.
 4. Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Kemetrollogian Balai Kemetrollogian Bogor, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1,500,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 1,497,335,500.00 atau 99.82%. **Output** adalah terlaksananya Pelayanan Tera Ulang di 6 Kab./Kota, Pelayanan Tera/Tera Ulang, Pengujian, Kalibrasi, Pengendalian, UTTP dan BDKT di Wilayah Bogor selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan Terpenuhinya Perlindungan Konsumen Dalam Hal Kebenaran Hasil Pengukuran.
 5. Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Kemetrollogian Balai Kemetrollogian Tasikmalaya, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 900,000,000.00 realisasi anggaran sebesar 897,673,933.00 atau 99.74%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya Pelayanan Tera Ulang di 5 Kab./Kota, Pelayanan

Tera/Tera Ulang, Pengujian, Kalibrasi, Pengendalian, UTTP dan BDKT di Wilayah Tasikmalaya selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah Terlaksananya pelayanan kemetrollogian di masyarakat.

6. Kegiatan Pengelolaan Standar Ukuran dan Laboratorium Balai Kemetrollogian Tasikmalaya, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 114,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 107,299,249.00 atau 94.12%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pengelolaan Standar Ukuran dan Laboratorium Balai Kemetrollogian Tasikmalaya selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya unjuk kerja standar ukuran dan laboratorium.
7. Kegiatan Pengawasan Barang Beredar di Pasar, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1,000,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 883,082,282.00 atau 88.31%. **Output** kegiatan adalah Pengawasan Barang Beredar di 81 titik. **Outcome** kegiatan adalah Meningkatnya Perlindungan Konsumen dan Keamanan Pasar Dalam Negeri dalam Distribusi Produk.
8. Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Laboratorium Balai Kemetrollogian Bogor, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 390,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 373,136,420.00 atau 95.68%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya Pengelolaan Standar Ukuran dan Laboratorium Balai Kemetrollogian Karawang selama 4 triwulan. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya unjuk kerja standar ukuran dan laboratorium.
9. Kegiatan Peningkatan Pemahaman Wawasan Perlindungan Konsumen, yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat** dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 665,000,000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 628,119,400.00 atau 94.45%. **Output** kegiatan adalah sosialisasi perlindungan konsumen kepada 300 peserta. **Outcome** kegiatan adalah peningkatan cakupan pengawasan barang beredar.

Evaluasi terhadap hasil pengukuran sasaran stratejik yang telah dicapai oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1) Meningkatkan perkembangan industri kecil, menengah dan besar.

Industri kecil Menengah (IKM) merupakan salah satu segmen industri yang dapat dijadikan tumpuan dalam penciptaan iklim wirausaha yang dapat menyerap tenaga kerja. IKM sudah terbukti ketangguhannya dapat bertahan terhadap terpaan badai krisis ekonomi periode pra-reformasi tahun 1997-1998 karena memiliki fleksibilitas dan elastisitas yang tinggi. Karakteristik inilah yang memberikan andil cukup signifikan untuk mewujudkan perekonomian daerah yang tangguh yang bercirikan kerakyatan.

Berdasarkan hal tersebut, maka peningkatan unit usaha industri kecil dan menengah menjadi salah satu sasaran dalam pengukuran kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Capaian sasaran yaitu Meningkatnya Penyebaran Jumlah Industri Kecil dan Menengah di Daerah Kab/Kota dengan indikator Jumlah wirausaha industri kecil dan menengah. Kondisi awal jumlah industri kecil dan menengah pada tahun 2013 sejumlah 201.455 Unit Usaha. Secara berturut-turut realisasi peningkatan unit usaha tahun 2014 sejumlah 471 unit usaha, tahun 2015 sejumlah 485 unit usaha dan tahun 2016 mencapai 445 unit usaha (angka sementara). Secara berturut-turut realisasi jumlah wirausaha baru tahun 2014 sejumlah 1,445, tahun 2015 sejumlah 4,175 dan tahun 2016 mencapai 4,513.

Hal ini menunjukkan bahwa dukungan Dinas terhadap IKM baik berupa fasilitasi pelatihan, bimbingan teknis, dan lainnya telah memberikan hasil yang cukup optimal terhadap pertumbuhan IKM di Jawa Barat.

2) Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan standarisasi produksi.

Teknologi yang membuat industri menjadi lebih efisien, produktif dan inovatif. Kemajuan sektor industri sangat ditopang oleh peran ilmu pengetahuan dan berkesinambungan dan memiliki daya saing agar bisa berkompetisi di era global dan pasar bebas. Untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi industri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat telah melakukan upaya melalui program-program dan kegiatan yang dialokasikan baik melalui dana APBD maupun dana APBN.

Pada APBD Tahun 2016, fasilitasi peningkatan teknologi bagi industri menekankan pada industri tekstil dan produk tekstil, industri kerajinan, industri genteng, industri makanan olahan dan industri logam serta mesin. Selain itu diberikan pula layanan kemasan bagi produk IKM. Pada standarisasi produksi dilakukan melalui fasilitasi SNI kepada produk industri terpilih.

Fasilitasi upaya peningkatan pemanfaatan teknologi dan standarisasi produksi dapat dilihat dari nilai produksi. Kondisi awal peningkatan nilai produksi IKM pada tahun 2013 sejumlah 481.56 juta rupiah. Secara berturut-turut realisasi peningkatan nilai produksi tahun 2014 sebesar 712.36 persen, tahun 2015 sebesar 711.59 dan tahun 2016 sebesar 1,309 persen.

Hal tersebut menunjukkan Jawa Barat masih menjadi provinsi tujuan utama secara nasional yang dicirikan oleh penyebaran industri dan kawasan industri yang berkembang selain dari akibat dukungan implementasi Paket Kebijakan Ekonomi dan pengurusan perijinan yang dipermudah.

3) Tersedianya tenaga kerja yang kompeten di bidang industri

Dalam rangka meningkatkan daya saing industri salah satu penunjangnya adalah kompetensi Sumber Daya Manusia pelaku industri yang cukup tersedia di dalam negeri khususnya di Provinsi Jawa Barat. Apalagi dikaitkan dengan pasar global serta dalam mengantisipasi diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN, dimana tidak ada batasan lagi antara sesama negara di kawasan ASEAN baik untuk barang, jasa, tenaga kerja dan yang lainnya, khususnya untuk mengantisipasi masukannya tenaga kerja terampil dibidang Industri dari luar negeri dan untuk meningkatkan daya saing produk industri Jawa Barat. Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah melakukan upaya melalui program-program dan kegiatan yang dialokasikan baik melalui dana APBD maupun dana APBN untuk meningkatkan Kemampuan dan keterampilan pelaku usaha dibidang industri serta penumbuhan wirausahawan baru. Peningkatan kemampuan dan keterampilan pelaku usaha bidang industri dibuktikan dengan peningkatan jumlah SDM IKM yang bersertifikat. Pada tahun 2016, sertifikat SDM diberikan pada kelompok industri kerajinan. Kondisi awal jumlah SDM IKM yang bersertifikat pada tahun 2013 sejumlah 500 orang. Secara berturut-turut realisasi jumlah SDM IKM yang bersertifikat tahun 2014 sebanyak 1,375 orang, tahun 2015 sebanyak 2,285 orang dan tahun 2016 sebanyak 2,345 orang. Jumlah yang masih jauh dari target sebanyak 3,000 orang.

Dalam hal penumbuhan wirausahawan baru merupakan dukungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat pada terwujudnya janji Gubernur Tahun 2013 – 2018. Kondisi awal jumlah wirausaha baru pada Tahun 2013 sebanyak 0 WUB. Secara berturut-turut realisasi jumlah wirausaha baru pada Tahun 2014 sebanyak 1,445 orang meliputi kelompok industri gerabah; industri batu mulia; industri makanan; industri elektronika; industri kertas; industri alat-alat industri pertanian serta konveksi. Sementara pada tahun 2015 sebanyak 4,620 orang, meliputi industri kerajinan, industri elektronika,

sertifikasi halal dan HKI. Pada tahun 2016, jumlah wirausaha baru mencapai 4,513 orang meliputi industri kerajinan, industri makanan, industri tekstil dan produk tekstil dan sertifikasi halal.

Berdasarkan hal tersebut, maka capaian sasaran Tersedianya tenaga kerja yang kompeten di bidang industri dengan indikator :

- Peningkatan Jumlah wirausaha baru dari target 9,000 WUB dengan realisasi 9,133 WUB, belum sesuai dengan target dikarenakan keterbatasan alokasi dana.
- Peningkatan Jumlah SDM IKM terlatih pada tahun 2016 sebanyak 2,345 orang masih kurang memenuhi target.

4) Meningkatnya produk ekspor dan terpantaunya produk impor Jawa Barat

Perkembangan transaksi ekspor menunjukkan dinamika perekonomian suatu wilayah dan mengisyaratkan daya saing kemampuan produk suatu wilayah dalam persaingan global. Untuk itu salah satu sasaran strategis dinas adalah Meningkatnya produk ekspor non migas melalui pasar non tradisional, meningkatnya jumlah eksportir dan terpantaunya produk impor Jawa Barat. Dengan Indikator sasaran adalah :

- Peningkatan Nilai Ekspor Jawa Barat per tahun, dengan target peningkatan 2% dari kondisi awal (2013) nilai ekspor Jawa Barat sebesar US\$ 25.82 Miliar. Realisasi tahun 2016 menurun drastis diakibatkan tidakpastinya kondisi perekonomian global dan kurangnya permintaan komoditas lokal. Realisasi ekspor menurun mencapai 3.14% . Hal ini jauh dari target.
- Peningkatan Jumlah eksportir Jawa Barat per tahun, dengan target sebesar 125 eksportir realisasi 208 eksportir, hal ini sudah melebihi target yang ditentukan.
- Penurunan Nilai Impor Jawa Barat, ditargetkan untuk tahun 2016 sebesar 2.5% dengan realisasi 1.89%. Penurunan nilai impor tersebut belum dapat mencapai target yang telah ditentukan.

5) Meningkatnya ketersediaan sarana perdagangan dan kemitraan perdagangan

Dalam upaya meningkatkan ketersediaan sarana perdagangan dan jumlah kemitraan perdagangan yang terjalin antara pelaku usaha ditentukan oleh indikator sasaran yaitu:

- Jumlah sarana perdagangan (pasar rakyat, toko swalayan dan gudang).
Sarana perdagangan dalam bentuk pasar rakyat, Toko swalayan dan gudang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kelancaran arus barang dan/atau jasa. Penggunaan produk dalam negeri dan ketersediaan bahan pokok masyarakat. Dalam upaya peningkatan ketersediaan sarana perdagangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan salah satunya melalui

kegiatan Pembinaan dan Penataan Pasar Tradisional. Pada tahun 2016, jumlah sarana perdagangan yang berhasil ditingkatkan kondisinya sebesar 24 unit. Jumlah ini kurang dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 25 unit.

- Jumlah kerjasama perdagangan, ditargetkan sebesar 5 buah dengan realisasi 3 buah kerjasama. Jumlah ini kurang dari target yang ditetapkan. Salah satu kerjasama perdagangan meliputi komoditi barang strategis dan kebutuhan pokok masyarakat berupa beras, minyak goreng, gula pasir, telur ayam, daging ayam dan daging sapi. Kerjasama perdagangan lainnya meliputi kerjasama perdagangan antar provinsi dan lain-lain.

6) Meningkatnya koordinasi pengendalian harga kebutuhan pokok masyarakat serta meningkatnya jaminan kualitas dan kuantitas produk

Dalam upaya pengendalian harga kebutuhan pokok masyarakat bukan hanya tugas pemerintah provinsi melainkan tanggung jawab bersama baik dengan kabupaten/kota. Asosiasi dan pelaku usaha dibidangnya. Hal ini diperlukannya koordinasi dengan semua pemangku kepentingan dengan tujuan untuk menjaga ketersediaan bahan pokok masyarakat atau permasalahan lain yang berakibat mempengaruhi harga kepokmas. Seperti dampak bergesernya masa tanam dan tidak meratanya distribusi kepokmas berpengaruh kepada produksi komoditas kepokmas seperti bawang merah sehingga harganya terus meningkat. Dari permasalahan tersebut Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah melakukan salah satunya kegiatan adalah Dukungan Operasi Pasar Murah(OPM) KEPOKMAS dengan target sasaran 27 Kab./Kota realisasi sebanyak 23 Kab./Kota.

Indikator sasaran dari meningkatnya jaminan kualitas dan kuantitas produk yaitu jumlah UTTP dan BDKT. dimana :

- Jumlah UTTP dari target sebesar 6,831,222 buah dengan realisasi 4,341,614 buah sehingga capaiannya sebesar 63.46%. hal ini belum memenuhi target dikarenakan menurunnya jadwal tera/tera ulang bagi objek tera/tera ulang dan pelaksanaan tera/tera ulang yang hanya 10 bulan sebagai implementasi pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Jumlah BDKT dari target sebesar 3,900 buah dengan realisasi 928 buah jumlah ini jauh dari target dikarenakan hal yang serupa dengan UTTP.

7) Meningkatkan sarana dan prasarana kerja

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek paling penting dalam menjalankan roda pemerintahan. Pengadaan sarana dan prasarana yang memadai sangat mendukung aktifitas kegiatan yang sedang berjalan dalam suatu instansi. Oleh karena itu, Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebagai salah satu instansi pemerintah perlu mengadakan peningkatan sarana prasarana untuk mendukung pelaksanaan tupoksi dalam mencapai sasaran. Adapun salah satu kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Peningkatan Sarana dan Prasarana Dinas Perindustrian dan perdagangan dengan indikator sasaran Ketersediaan sarana dan prasarana kerja minimal. target sebesar 75% dengan realisasi 75% sehingga capaiannya 100%.

8) Meningkatnya sistem pelayanan perencanaan dan pelaporan

Sistem pelayanan perencanaan dan pelaporan merupakan sarana untuk memudahkan membuat program/kegiatan yang direncanakan suatu instansi/OPD dan mengevaluasi program/kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Upaya yang telah dilaksanakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam meningkatkan sistem pelayanan perencanaan dan pelaporan salah satunya melalui kegiatan Perencanaan dan Evaluasi Bidang Industri dan Perdagangan dengan indikator sasaran Tingkat keterlambatan pelaporan. Target 2% dengan realisasi 0% maka capaiannya 100%.

9) Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia

Dalam upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah melaksanakan kegiatan Peningkatan Kesejahteraan dan Kemampuan Aparatur Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat dengan indikator sasaran tingkat keikutsertaan pelatihan teknis Target sebanyak 25 PNS dengan realisasi 42 PNS maka telah melebihi target.

Selain dari belanja langsung, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat pada Tahun Anggaran 2016 mendapat alokasi bantuan keuangan dengan rincian sebagaimana tampak pada seperti tampak pada tabel 3.8. Realisasi pelaksanaan subsidi Kebutuhan Pokok Masyarakat sebagaimana terlampir.

Tabel 3.8.

Pelaksanaan Bantuan Keuangan

No	Uraian Kegiatan	Realiasi Anggaran	Lokasi
1	Bidang Perindustrian dan Perdagangan	418,944,700	Kab. Bandung Barat
2	Bidang Perindustrian dan Perdagangan	1,000,000,000	Kab. Ciamis
3	Bidang Perindustrian dan Perdagangan	1,820,423,000	Kab. Cianjur
4	Bidang Perindustrian dan Perdagangan	6,804,427,000	Kab. Cirebon
5	Kajian Identifikasi Potensi dan Kompetensi dalam Industri Kelapa dan Turunannya	249,190,000	Kab. Pangandaran
6	Bidang Perindustrian dan Perdagangan	3,841,316,000	Kab. Purwakarta
7	Bidang Perindustrian dan Perdagangan	1,484,335,500	Kab. Tasikmalaya

Penutup

Pencapaian kinerja indikator sasaran pada LKIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2016 rata-rata sebesar 748.28% atau mendapat kategori “Sangat Baik”. Uraian capaian kinerja sasaran yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Sasaran pada setiap misi dalam pencapaian misi Dinas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Misi pertama : Meningkatkan daya saing industry Jawa Barat

1. Sasaran 1 : Meningkatnya perkembangan industri kecil, menengah dan besar, mendapat predikat nilai “Baik” dengan rata-rata capaian sebesar 95.45%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja dengan 1 (satu) indikator kinerja melampaui target dan 1 (satu) kinerja hampir mencapai target.
2. Sasaran 2 : Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan standarisasi produk, mendapat predikat nilai “Sangat baik” dengan rata-rata capaian sebesar 8,726%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja capaian indikator jauh melampaui target.
3. Sasaran 3 : Tersedianya tenaga kerja yang kompetern di bidang industri, mendapat predikat nilai “Baik” dengan capaian sebesar 89.81%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 2 (satu) indikator kinerja dengan 1 (satu) indikator kinerja diatas target dan 1 (satu) kinerja hampir mencapai target.

Misi kedua : Mendorong peningkatan perdagangan luar negeri

1. Sasaran 1 : Meningkatnya produk ekspor, eksportir dan terpantaunya produk impor Jawa Barat, mendapat predikat nilai “Kurang” dengan rata-rata capaian sebesar 47.11%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja dengan rincian 1 (satu) indikator jauh dibawah target, 1 (satu) indikator hampir mencapai target dan 1 (satu) indikator diatas target.

Misi ketiga : Meningkatkan kelancaran distribusi, pengamanan perdagangan dalam negeri dan perlindungan konsumen

1. Sasaran 1 : Meningkatnya ketersediaan sarana perdagangan dan kemitraan perdagangan, mendapat predikat nilai “Sedang” dengan rata-rata capaian

sebesar 78%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja dengan rincian kedua indikator tersebut mendekati target.

2. Sasaran 2 : Meningkatnya koordinasi pengendalian harga kebutuhan pokok masyarakat serta meningkatnya jaminan kualitas dan kuantitas produk, mendapat predikat nilai “Sangat baik” dengan rata-rata capaian sebesar 300.67%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja dengan rincian 1 (satu) indikator mencapai target, 1 (satu) indikator jauh melampaui target dan 1 (satu) indikator mendekati target.

Misi keempat : Meningkatkan kinerja sumber daya

1. Sasaran 1 : Meningkatnya sarana dan prasarana kerja, mendapat predikat nilai “Baik” dengan capaian sebesar 100%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja mencapai target.
2. Sasaran 2 : Meningkatnya sistem pelayanan perencanaan dan pelaporan, dengan predikat nilai “Sangat Baik” dengan capaian sebesar 1,000%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja dengan sesuai target.
3. Sasaran 3 : Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia, dengan predikat nilai “Baik” dengan capaian sebesar 168%. Terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja jauh mencapai target.

Dari 9 (Sembilan) sasaran strategis bidang industry dan perdagangan yang diukur melalui 16 (enam belas) indikator kinerja dengan capaian 7 (tujuh) mendapat kategori “Sangat Baik”, 4 (empat) mendapat kategori “Baik”, 4 (empat) mendapat kategori “Sedang” dan 1 (satu) mendapat kategori “Kurang”.

Untuk meningkatkan target pencapaian indikator sasaran pada upaya yang masih terus dilakukan antara lain :

Bidang Industri, a) pengembangan kerjasama industri kecil, menengah dan besar dalam rangka penguatan rantai pasok produk dan produk pendukung, b) perlu pengembangan kerjasama dengan lembaga keuangan dan institusi lain sehingga memberikan kemudahan akses informasi pembiayaan, c) pengembangan atmosfer usaha dan d) peningkatan daya saing komoditi lokal melalui desain kemasan, dll.

Bidang Perdagangan, a) Pemerintah Provinsi dan kabupaten/kota perlu memberikan perhatian terhadap pentingnya melaksanakan perlindungan Konsumen dan pengawasan terhadap barang yang beredar baik di pasar tradisional maupun di toko modern; b) Penyidik Pegawai Negeri Sipil Perlindungan Konsumen (PPNS PK) dan Petugas Pengawas Barang

dan Jasa (PPPBJ) didorong untuk ditambah jumlahnya mengingat semakin beragamnya barang yang beredar yang perlu diawasi baik produk luar negeri maupun produk lokal, c) Para pelaku harus lebih bertanggung jawab atas produk/barang yang dihasilkannya serta menjadikan konsumen yang mandiri, cerdas serta selalu teliti sebelum memutuskan untuk mengkonsumsi suatu produk maka kegiatan Perlindungan Konsumen harus terus dilaksanakan dan d) partisipasi aktif pada even pameran dalam dan luar negeri yang mengangkat komoditi unggulan Jawa Barat.



JL. ASIA AFRIKA NO. 146 ☎ 4230897 - 4230898 FAX. 4230929 BANDUNG

www.disperindag.jaharprov.go.id